

## LAMPIRAN 1 Transkrip Video

### VIDEO KE-1

video Ustaz Abdul Somad, Lc. MA. di komplek DPR/MPR Senayan, Jakarta  
Pusat (29-08-2018)

*Assalamualaikum wr.wb.* Dari bunyi sambutan salamnya nampak banyak yang belum buka puasa, *insyaAllah* kita semua dimuliakan Allah. Bersyukur kepada Allah dengan ucapan *alhamdulillahirohmanirrohim*. Sholawat kepada rosul... “ saya datang ke Jakarta sampai di Jakarta melihat tadi di sebelah kanan saya pak Usman Sabta lebih ganteng yag asli. Selama ini saya melihat di Tv. Jumpa pula dengan Cak Imin selama ini kita lihat balihonya saja. Jumpa pula dengan Bapak Doktor Zulkifli Hasan. *Alhamdulillah* kemudian disebelah kanan beliau Bapak KH. Doktor Hidayat Nur Wahid. Adapun nama-nam yang saya sebut mohon maaf yang besar tak dihimbau gelarnya. Yang kecil tak disebut nama. Enci-encik, Puan-Puan, Tuan-Tuan. Jemputan majlis hadirin-hadirat, muslimin-muslimat. Ada saudaraku yang satu aqidah. Tapi mungkin kau bukan saudaraku satu aqidah tapi dipersaudarakan dalam negara kesatuan RI. Kita semua *InsyaAllah* dimuliakan Allah yang maha kuasa Amiin. Saya melihat selama ini seolah-olah anggota MPR. Anggota DPR para politikus, politisi, itu sepertinya mereka cakar-cakaran. Berkelahi tapi ternyata begitu bertemu langsung tadi, *masyaAllah*. Tidak lagi terlihat berasal dari partai yang mana dari golongan yang mana semuanya seperti bersaudara karena kita disatukan oleh merah putih. Di sebelah kanan saya tadi ada Doktor Hidayat Nur Wahid. Di sebelah kiri ada saudara Bapak Masinton Pasaribu padahal jauh sekali bedanya. Yang satu dari Sumatera Utara, Batak yang satu dari pulau Jawa. Mereka bisa tersenyum bersama, berfoto bersama. Padahal banyak sekali orang yang dari pulau Jawa dengan Batak tapi tidak bisa disatukan. Karena mereka merasa saya tidak bisa berteman dengan dia pak ustaz, kalau saya berteman dengan dia jatuh derajat dengan saya. Masak dari emas langsung jadi tulang. Tapi hari ini semuanya terbantahkan. Kemudian pula ketika sampai tadi, kebetulan bersama saya didampingi oleh bapak Jhon Erizal. Beliau DPR RI dari Riau. Begitu sampai tadi apa kata beliau “ustaz Somad ini adalah kantor ustaz” *masyaAllah* belum pernah saya kemari tiba-tiba di Jakarta dapat kantor. Saya tidak tanya maksudnya karena kalau saya tanya nampak betul bodoh kita. Masak kita ustaz viral nanya-nanya. Jadi saya ngangguk saja. Macam-macam tahu aja. Rupanya makna tadi diulang lagi oleh pak Doktor Zulkifli Hasan. Makna kantor kita itu majlis permusyawaratan rakyat ini milik rakyat Indonesia. Itu ternyata maknanya, ustaz Somad diantara seluruh parlemen di dunia ini rasanya di Indonesia ini yang paling bebas terbuka. Coba ustaz lihat siapapun bisa masuk. *MasyaAllah*, luar biasa. Artinya apa? Bahwa tahun lalu juga semua bebas datang

kemari hari ulang tahun MPR. Tahun lalu ustaz Somad yang datang kemari Habib Syekh dengan nasyidnya dengan sholawatnya. Dan tahun lalu ketika Habib Syekh disini yang menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dipimpin oleh Habib Syekh sendiri. Masih lancar, masih ingat untung saya tidak disuruh tadi. Masih ingat ustaz? Masih!!! Mangkanya ketika beberapa buan yang lalu saya di fitnah anti kebinekaan, anti NKRI. *Alhamdulillah* saya tidak memviralkan. *Alhamdulillah* sehari setelah itu viral ketika saya menyanyikan lagu Indonesia raya menggerek bendera, memasang bendera di dinding sekolah tertinggal di kampung pedalaman di ropinsi Riau, maka orang-orang yang mengfitnah ini sesungguhnya mereka tidak punya paket 2 Giga. Tonton ini banyak-banyak Youtube bagaimana kami menyanyikan lagu Indonesia raya sampai kepedalaman. Bagaimana hebatnya negeri ini. Bagaimana orang yang ada di dalam sana tidak dapat melihat internet tapi kita sampaikan itu, negeri kita. Ini bendera sudah lapuk sudah harus diganti. Kalian harus menyanyikan lagu kebangsaan karena sekarang kita bukan lagi krisis kelaparan karena sudah kenyak tapi krisis cinta tanah air. *Alhamdulillah* malam ini kita dipersatukan semua. Ketika berteriak "*Allahuakbar*" lalu berteriak merdeka saat itu dalam satu hembusan nafas kita bercerita tentang agama dan kebangsaan orang berteriak "*Allahuakbar*" dia bukan anti nasianlisme dan orang yang berteriak "merdeka" dia bukan anti agama. Sekarang bertemu dua phobia: satu phobia nasionalisme yang satu phobia agama, keduanya saling penuh kecurigaan dan ketakutan. Kalau ada yang berteriak "*Allahuakbar*" jangan-jangan ini anti Indonesia. Ketika ada orang berteriak "merdeka" jangan-jangan ini anti Islam. Maka sesungguhnya dalam teriakan Bung Tomo terdapat dua kalimat itu dalam satu teriakan dia berkata "*Allahuakbar*" dalam teriakan itu juga ia berkata "merdeka". Merdeka tidak menafikan "*Allahuakbar*". "*Allahuakbar*" tidak menafikan "merdeka". Ini agak serius dikit bapak ibu yang dimulikan Allah SWT. Oleh sebab itu ketika kita sampai disini. Kita tidak lagi melihat warna partai, kita tidak lagi melihat nomor dan golongan yang kita lihat adalah kepentingan besar di depan bagaimana Indonesia menjadi bangsa yang besar sebagaimana dicita-citakan oleh "Fonding Fadhar" pendiri negeri ini mereka dulu ingin bermimpi. Mangkanya tidak punya cita-cita buat mobil. Mereka tidak cita-cita buat sepeda motor, mereka langsung buat pesawat, kenapa begitu? Karena saya meraksan sendiri bagaimana sulitnya berceramah dari pulau kepulauan, dari kampung ke kampung, kalau untuk mengikuti jadwal haruslah kita penerbangan reguler harus transit di Jakarta. Maka pendiri negeri ini dulu tahu, ini negeri kepulauan Indonesia. Nesia:pulau, Indo: India. Indonesia pulau-pulau yang berasa dari India. Pulau-pulau yang berada di bawah India. Ini hanya bisa disatukan oleh pesawat terbang. Maka pesawat terbang pun dibentuk, dicetak, dihasilkan oleh negeri ini. Tapi malang tak dapat ditolak untung tak dapat diraih. Cita-cita kita tinggi ternyata di balik kampung dusun sana ada anak bangsa yang tak dapat menghidupkan mesin cuci ketika menajdi pembantu di negeri orang.

Ustaz tahu dari mana? Mereka kirim WA ke saya,ustaz Somad, apa hukumnya sholat di dalam WC? Kamu mau mengejek saya ya? Mau *ngetes* saya? Tidak ustaz, ini serius. Kenapa saya tinggal di negeri nun jauh di sana hanya ingin mencari sesuap nasi dan ketika tiba waktu sholat, maka saya harus membenteng sajadah di dalam WC. Karena supervisor saya kejam tidak boleh ada waktu yang terbuang. *Time is money*. Waktu adalah uang. Meleleh air mata membalas WA ke mereka. Tapi air mata tak dapat menghapus kesedihan mereka. Ketika saya ke Hongkong saya tahu, semuanya tahu bahwa saya tak masuk ke dalam. Begitu sampai diAirport langsung di pulangkan lagi. Saya masih sakit hati tapi lebih sedih lagi ketika kita menceritakan kesusahan kita orang ketawa begitu saya sampai saya masuk ke dalam, tiba-tiba ada salah seorang pahlawan devisa kita, duduk di samping saya. Apa kata dia? ustaz Somad? Ya, iya. Loh katanya ceramah jadwal disini? Saya tak bisa masuk. Alhamdulillah. Kenapa? saya bisa foto. Dia ceritakan dalam perjalanan itu bagaimana suka dukanya mencari nafkah. Tolonglah ustaz, negeri kita gemah ripah, loh jenawi, untaian zamrud khatulistiwa, tongkat dan batu jadi tanaman. Loh kok persis seperti bunyi ceramah saya. Saya selalu nonton Youtube ustaz. Saya mulai khawatir jangan-jangan dia belum nikah. Rupanya suami saya mengganggu di rumah ustaz. Menjaga anak-anak. Saya harus mencari nafkah di tempat yang jauh. Apa maknanya? Negeri kita yang besar dengan segala potensi alam sumber daya manusianya maka memerlukan ke depan, lalu kita berkelahi, tercabik-cabik, terombang-ambing, dipukul ombak, dihempas gelombang. Apa yang dapat kita lakukan di masa akan datang? oleh sebab itu merupakan kehormatan yang luar biasa saya di undang di hadapan para pemimpin, para MPR, para anggota legislatif, di hadapan masyarakat, di hadapan saudara-saudara seaqidah, sebangsa setanah air. Maka ini kebahagiaan yang luar biasa tidak di setting, tidak dibuat-buat, tidak direncanakan. Tuduhan bertubi-tubi dua hari setelah itu pasti Allah *Ta'ala* menggantinya dengan ganti yang luar biasa. Dulu saya dituduh anti NKRI sehari setelah itu langsung di undang oleh Mabes TNI viral. Saya dituduh tidak termasuk dam 200 ustaz yang direkomendasi. Sehari setelah itu langsung diundang oleh hakim agung, padahal saya tidak pernah minta undang diam-diam saya SMS,WA, tidak ada. Begitu juga dengan ini terjadi penolakan tausiyah saya di suatu tempat tidak boleh disebut nama menjaga kede etik jurnaistik. Lalu kemudian saya diundang hari ini dan saya memang mengganggu momen foto-foto denga pimpinan MPR RI Cuma ndak minta. Pak , foto pak. Ndak. Tentu kita jaga imagekan. Mangkanya begitu tadi memegang hp foto pak ustaz, dalam hati saya inilah yang kita tunggu-tunggu. masyaAllaah, luar biasa. Aku tak pernah mencari engkau, engkau tak pernah mencari aku, Allah yang mempertemukan kita. Oleh sebab itu kebahagiaan yang luar biasa malam ini. Dimana-mana saya tausiyah 60 menit sesuai yang tertulis di botol 600 ml. Sengaja tulisannya dilepas agar saya tidak melihat dan di sediakan 2 gelas. masyaAllah, dan ada bisik-bisik tadi TVONE memang beda. Malam ini kita

direkam dan akan disiarkan sairan tunda uztaz harus bicara 75 menit, lama juga ini dalam hati saya sengaja saya sampaikan dari awal supaya nanti kalau bapak ibu melihat kenapa ustadz ini tidak berhenti maklum karena belum habis 75 menit. Bapak dan ibu yang di muliakan allah swt andai di antara bapak ibu ada yang lelah capek lebih tidak mendengar ceramah ini menunduk saja itu tanda setuju karena dalam hadits dikatakan *assukutu 'alamatur ridhoi* diam tanda setuju. jadi kalau diam menuntu kalau pun nanti terdengar saya ceramah berapi-api. Saya tahu bapak berair-air disana. Tida apa-apa karena kamera tetap hidup menyala direkam. Yang pakai HP mereka viralkan yan di Youtube nanti mereka akan like dan share. Yang TV tentu akan di tonton dala acara “ Damai Indonesiaku” dan saya memang biasa ceramah tidak ada orang. Kemarin acara rekaman untuk Romadhon, saya dengan kamera aja berdua. Jamaah yang dimuliakan Allah. Di depan mesjid acara maraton banyak yng lari-lari iu bingung. Ini ustaz udah mulai error ini katanya. Berarti ini perlu saya sampaikan, supaya karena ada juga orang kalau saya ceramah dia memaksakan diri untuk mendengar sambil pura-pura mengangguk. Gak apa-apa yang mau tidur, tidur gak apa-apa. Artinya apa bahwa kita sedang berada di kantor kita, di rumah kita. Bapak ibu jangan heran kenapa ustaz bicaranya tidak formal-formal betul? Ini kan orang-orang terhormat. Dipiih-pilih rakyat. Ornag yang duduk di hadapan ini bapak ibu perjuangannya luar biasa. Berapa baleho mereka? Berapa itu di Riau? Di Riau itu ada seorang bapak-bapak namanya pak Suhaimi kerjanya mencabut paku setiap pagi. Pagi-pagi dia bawa itu pencabut paku, yang ada di pokok-pokok kayu bekas ee foto-foto, yang menannjat ke pokok kayu. Kamau dekat-dekat musim pilkada dan musim PILEG. Itu kerja dia mencabut. Artinya apa? Mereka berjuang luar biasa. Yang paling sulit, yang paling sulit sekarang ini adalah mengumpulkan orang banyak, itu yang paling susah sekarang. Bagaimana mengumpulkan orang banyak? Kadang sudah di undang artis Dangdut gak juga ramai. Macam-macam artis yang di undang, ada artis yang tinggi 170 dipakai baju 100 cm, ditarik keatas kebuka kebawah, diturunkan kebawah terbuka di atas. Ada pakaiannya sopan bajunya panjang roknya panjang ehh resletingnya belum dipasang. Macam-macam. Ustaz kok tahu? Lidah juga dikit hehehe gitu. Ah jadi yang paling susah itu mengumpulkan orang banyak. Payah ngumpulkan orang banyak itu sekarang. Macam-macam kadang sembako sudah dikumpulkan gak juga datang, kain sarung. Ustaz kok tahu? Saya beberapa kali dapat kain sarung tidak saya pakai sholat. Kenapa? Tertulis di ujung coblos nomor..hehehe. Bapak ibu yang dimuliakan Allah. Tapi masyaAllah ini bisa datang kenapa bisa ramai orang? Karena dia merasa ini rumah mereka dia. Dan saya pun tidak merasa ceramah formal-formal betul. Kalau ceramah formal, lihat bagaimana Zainuddin MZ. KH. Zainuddin MZ ceramah tidak begini. Semuanya di atur, tangan harus begini, wajah dari mulai salam “ assaamu’alaikum wr, wb” begituu. Kalau saya tadi tidak, macam ngobrol aja, santai aja macam udah kenal lama aja. Dalam hati bapak-bapak “sok akrab aja

ustaz”. Bapak ibu yang di muliakan Allah, artinya apa karena mereka memang tidak menunjukkan kehebatan mereka. Walau ini orang-orang luar biasa. Doktor-doktor itu apa artinya? Ph.D, Doctor Phylosofi. S1, S2, S3 luar biasa. Saya sampai sekaran masih S2, Lc, MA. Lc itu titel S1 dari Al-Azhar Kairo. MA itu S2 dari Maroko. Kenapa ustaaz ceritakan? Banyak orang menganggap saya gak sekolah, maka perlu saya ceritakan. Sombong ustaz! Nggak saya tidak sombong, hanya saja ada orang-orang yang perlu kita ceritakan tentang diri kita aku tahu ceritakan tentang diriku. Kawan tidak merubah menjadi lebih sayang dan musuh tidak akan berubah menjadi cinta. Aku tahu ketika aku ceritakan diriku bukan untuk merubah kawan lebih sayang bukan untuk merubah musuh menjadi cinta, aku hanya ingin menceritakan ini lah aku *laaisal fatah mayyakulu hadza abi* orang yang jantan, gantle man tidak berkata bapakku, moyangku, tapi yang berkata *haa anadza* inilah aku. Sombong ustaz!!tidaak *attakabbur lil mutakkair shodaqoh* sombong kepada orang yang sombong itu shodaqoh. Wah kalau gitu ustaz ngomongnya sombong sekali. Tersinggung saya. Jangan tersinggung, mendengar mendengar ceramah saya jangan tersinggung. Karena di beberapa tempat ada yang tersinggung dengan ceramah saya. Dua hari setelah itu meninggal. Saya bukan takut-nakutin, nggak. Dan saya tidak pula mengatakan saya hebat tidak! Hanya memang ajalnya sudah sampai, itu aja. Dan beberapa orang yang di vonis mati begitu mendengar saya tidak jadi mati. Saya ceramah di suatu tempat selesai acara datang ketua panitianya. Ustaz somad iya. Saya sudah masuk rumah sakit, dimana Ciptomangun Kusumo. masyaAllah, hebat itu rumah sakit. Ustaz pernah kesana? Belum, dengar aja di TV. Saya sudah di vonis koma pak ustaz. Koma itu bapak ibu tahu? Sedikit lagi titik. Koma itu bunyinya belum panjang masih ada putus-putusnya. Tit tit tit, itu koma. Kalau titik itu panjang tiiiiit. koma dia. Datang dokter mengatakan bahwa, ini bawah pulang ke rumah, istri menangi orang kampung sudah tak ada harapan, bawa pulang ke rumah. Tiba-tiba sebelum dicopot itu alat di ruang ICU itu tiba-tiba dia tersadar. Terbangun dan terduduk dari kursi itu. Sadar dia, sehat. Dokter heran. Dokter nanya bapak kok tiba-tiba sehat apa yang bapak lihat dalam koma itu? Apa kata dia? Saat saya koma itu tiba-tiba ada seseorang yang datang dan bertanya kepada saya. Kapan tabligh akbar? Maka saya tersentak, terbangun.Saya punya hutang harus buat tabligh akbar. Dokter nanya, yang datang itu siapa? Ustaz Somad. Dibentuknya tim panitia tabligh akbar selesai acara saya percaya tidak percaya. Saya datangi dia. Apa betul bapak mengalami begini-begini? Betul pak ustaz. Tadi yang datang waktu koma itu benar-benar saya. Memang pak ustaz bukan yang lain-lain. Lama saya berpikir padahal saya gak ada mendatangi ida. Kenapa saya bisa datang saat dia koma? Lalu saya tanya dia perlahan-lahan, bapak sebelum tidur dengar ceramah siapa? Ceramah ustaz. Pagi kalau mau berangkat tempat kerja dengar ceramah saya? Ceramah ustaz. Sampai di tempat kerja kalau ada waktu luang dengar ceramah saya? Ceramah Ustaz. Baru saya paham. Rupanya saat kita koma

mau sakatarul maut, apa yang selalu kita dengar. Apa yang selalu kita lihat. Apa yang selalu kita pikirkan itulah yang akan datang ketika kita sedang koma. Mangkanya hati-hati yang selalu nonton sinetron korea, kira-kira siapa yang datang waktu koma itu. Hati-hati yang hobi bollywood ,kalau yang senang artis yang selalu sholawat yang cantik itu gak papa, karena masih sholawat isinya. Kalau ada bapak yang senang itu nanti waktu koma, nyanyi hmm, hmm, ha, haha ..... heh *gak* papa berhati-hati nyimpa-nyimpan simpanan. Selingkuhan, hati-hati sependai-pandai menyimpan bangkai akhirnya tercium juga. Kapan? Waktu koma itu. Mantan-mantan, heheh. Saya bukan *nakut-nakuti*, *ndak*. Cuman sekedar ngasih tahu aja, bapak ibu yang dimuliakan Alah. Oleh sebab itu pikirkanlah tentang Allah, pikirkanlah tentang ummat, pikirkanlah tentang bangsa. Betapa indahny saat kita koma, apa yang keluar dari mulut kita, bangsa Indonesia, bangsa Indonesia. Itu kalau direkam viral itu. Anggota MPR berada di ruang ICU membisikkan bangsaku-bangsaku..ohh.. luar biasa itu. Tapi bayangkan kalau ada di antara bapak dan ibu sedang terbujur kaku yang keluar dari mulutnya apa, keong racun, kucing garong, cinta satu malam, kabhi kushi kabhi ghum, kuch kuch hota hai, *what can ia do for you, no woman no cry*. Yang nyanyi gak paham yang dengar gak paham. Dua-duanya sama-sama gangguk entah apa yang dianggukkan. Artinya apa? Apa yang sering kita pikirkan, apa yang sering kita perjuangkan itulah yang akan menyertai kita sampai akhir hayat kita. Mudah-mudahan kita selalu memikirkan yang baik-baik saja. insyaAllah. Tadi saya mulai karena saya bicara dikanor MPR maka saya musti mencari apa itu tugas MPR. Menjaga menetapkan UUD 1945 itu nomor 1,woow. Yang kedua melantik presiden dan wakil presiden. Dalam hati saya kalau mau saya kemarin disini berarti nanti banyak orang khawatir kalau saya ceramah, kalau saya pergi ceramah di hadang, gak boleh datang untuk apa? Menghadang saya itu untuk apa? Saya gak mau, untuk apa? Ketika saya berkata perjuangkanlah ini dengan tanda tanganmu, perjuangkan kebaikan dengan kekuasaan. Disangka orang saya mau mengiklankan diri saya. Enggak mas, saya gak mau. Saya hanya ingin menjelaskan kepada ummat bahwa kalau ingin berbuat sesuai dengan apa yang kau bisa. Kalau bisa sebagai guru TK, ya kau didik anak-anak disana. Jangan sepelekan guru TK. Kenapa? Ustaz tahu guru TK itu hebat. Saya di undang ke TK dan tidak ada satu anak Tk mau mendengar, berikut ini kami panggil Al-Mukarrom Hj. Abdul Somad, Lc. MA. ustaz yang sedang kondang saat ini kata gurunya. Anak-anak itu tidak satu pun yang mendengar, wusuu,wusu. Saya pun naik ke atas. *Assalamu'alaikum Wr.Wb*. satu pun gk ada yang menjawab. Bingung saya. Situlah saya tahu guru TK itu luar biasa. Artinya saya merasa rendah tidak ada apa-apanya. Akhirnya saya panggil ibu kepala TK, bisa bantu saya. Pucat saya. Bisa pak ustaz. Akhirnya ibu kecil itu maju. Apa kata si ibu? Anak-anak tenang ya. Semua diam. Baru sadar saya , hai Abdul Somad kau tidak ada apa-apanya. Artinya apa? Jangan kau katakan pisau silet itu tidak tajam

karena dia bisa memotong batang kelapa dan jangan kau katakan kampak itu tumpul karena dia tidak bisa mencukur kumis. Semua ada porsinya masing-masing. Tapi gak nangkap pak ustaz. Mahkanya minum. Orang kalau kurang cairan, dehidrasi payah dengar ceramah. Semua kita punya porsi masing-masing. Saya bukan politisi. Saya bukan politikus, saya akademisi, intelektual, ustaz. Saya menjelaskan tentang agama saya, saya mnjelaskan tentang Rohmatal lil alamin. Oleh sebab itu maka ketika saya berbicara. Tentang kekuasaan, tentang islam, tentang hebatnya politik, maka saya tidak mengiklankan diri saya. Oleh sebab itu jangan khawatir saya akan bangkit, saya sudah lama tegak berdiri. Tapi saya katakan sampai akhir hayat, saya ingin menjadi ustaz. Ini ceramah. Ini tidak tahan lama. Paling-paling 10 tahun ini menggelegar. Sekarang masih kuat lagi “*Allahuakbar*” tapi 10 tahun lagi begitu ditarik “*Allhuak..*”. jadi 10 tahun lagi ustaz mau apa? Saya akan mengajar ngaji di dekat rumah saya. Duduk tenang, saat itu 20-30 tahun akan datang. Sekarang umur 41 walaupun banyak yang mengatakan 27. 30 tahun lagi saya tidak lagi bisa tausiyah saya akan dudu di dekat rumah. Anak-anak keliling akan datang membaca al-qur’an. Aklau mereka ejek-ejek “ustaz ustaz” saya tidak akan marah, kenapa? Karena saya sudah raun. Tidak bisa melihat mereka. Nanti kalau mereka ribut, pak ustaz. Ustaz ngajar ngaji mereka ribut disana saya tidak akan ambil pusing, telingansaya sudah tuli. Saya tiak mendengar keributan mereka. Tapi saya tidak ingin sunyi di tengah keramaian. Saya ingin menikmati hidup. Saya datang ke rumah salah seorang guru besar di bulan suci Romadhon. Ingin menyenangkan hatinya. Ingin melihat bagaimana dia di bulan suci Romadhon. Meleleh air matanya. Anakku, aku aramai duu. Tapi sekarang aku sunyi di tengah keramaian. Dulu yang selalu datang sekarang tak lagi datag. Dulu yang mengantarkan aku sekarang sudah pergi menjauh. Anak-anak bapak mana? Sibuk dengan istri dan menantu-menantu. Anakku sayang tapi menantuku yang kurang ajar. Cucu bapak mana? Sibuk dengan gadgetnya. Tak ada mereka menjenguk bapak? Ada, dijenguknya aku akhir pekan, tapi kami duduk sendiri. Apa namanya? “*silent generation*”. Cucuku sibuk tertawa sendiri hihi. Menantuku pula sibuk dengan WA nya. Anakku pula sibuk dengan selfinya. Tinggallah aku menonton berita. Apa yang bapak lihat TVOne memang beda. Untung masih engkau ada disana nak dalam acara damai Indonesiaku, masih terhibur aku lihat engkau disana. Engkau adalah salah satu murid. Padahal saya tak tamat di sekolah itu. Sekaraang banyak orang nagaku saya muridnya. Artinya apa, bahwa ada masanya kita sunyi di tengah keramaian. Lalu lintas hiruk pikuk tapi kita sedang sunyi sepi dan kita tak ingin hari-hari itu terjadi pada diri kita. Hari berganti, musim berubah, bulan begitu indah. Saya sebenarnya ingin mencontohkan bulan begitu indah Malang tak dapat di tolak untung tak dapat diraih tak nampak ula bulan yang indah. Bulan 15 purnama sedang menampakkan cahayanya. Tapi berapa lama purnama itu saudaraku? Purnama itu tak lama. 15, 16, 17, 8 masuk 20, 21 bulan yang begitu

indah tak lama sesudah itu hanya bongkahan-bongkahan bat. Hanya bongkahan kerikil-kerikil yang tak bermakna. Gelap sampai masanya juga begitu. Begitulah hidup manusia. Hewan tinggi berkuasa sampai akhirnya turun, daun, hilang, mati. Kalau mati tidak apa-apa. Setengah mati. Begitu juga perempuan. Perempuan adalah kuntum setelah kuntum dia mekar. Setelah mekar dia akan harum mewangi. Setelah itu dia mulai kuncup. Setelah itu berubah kuning dan mati. Oleh sebab itu maka kita semua yang berada di atas pentas ini akan turun kebawah. Disana ada tanah dan ini adalah pentas. Dari atas, dari dalam tanah naik ke atas tanah dengan lampu yang berkilau dengan baleho-baleho yang masyaAllah kenapa gambarnya tak ada? Rupanya ada, kenapa khawatir, jangan takut jangan cemas. Saya bisa katakan itu karena saya sudah pastikan memang ada di belakang, masyaAllah tabarakallah. Tapi sampai masanya semua yang berdiri di pentas ini turun. Protokol pertama membuka, setelah itu dia turun kebawah. Setelah itu naik ananda kita, qori kita masyaAllah. Setelah itu tak lama dia pun turun kebawah. Setelah itu bapak ketua naik keatas dengan pantunya dengan tepuk tangan nampaknya terlalu dipaksakan. Lalau kemudian mereka pun turun kebawah sampai masanya ustaz Somad dengan limit waktu yang sudah ditetapkan. Abdul somad hanya 75 menit lebih dari pada itu awas. Begitulah agaknya ajal sudah ditetapkan Allah. 75 menit lebih dari itu habis. Maka abdul somad hanya tegak. Setelah itu selesai. Adakah orang yang mau bertahan bapak gak pulang? Saya ingin kekal abadi selamanya disini, tidak ada. Inilah panggung sandiwara. Inilah panggung maka berbuatlah apa yang bisa kau buat di atas. Abdul Somad hanya bisa berceramah dari masjid ke masjid. Dari tanah lapang sepak bola ke stadion. Tapi hari ini masyaAllah di tempat yang terhormat, yang hebat, yang luar biasa. Maka kesempatan untuk menyampaikan kebaikan-kebaikan *rohmatil lil 'alamin*. Naik dari dalam tanah, naik ke atas tanah semua yang hadir di sini mau Jawa, mau Sunda, mau Batak, mau Melayu, mau Minang Kabau, mau Makasar, mau Banjar semuanya berasal dari Adam. Kalau ada yang merasa tidak dari Adam tolong angkat tangan. Dari Adam A.S. sampai Adam Smith, semuanya berasal dari Adam. Dan Adam dari tanah kembali menjadi tanah. Dari debu akan menjadi debu. Ambil debu telakkan ketalapak tangan hembus. Itulah engkau. Mangkanya kalau ada kawanmu yang sombong, atasanmu yang angkuh. Ambilah debu hembuskan kewajahnya, itulah engkau. Kalau dia marah pak ustaz? Saya tak tanggung jawab. Kau siapa? Kau tidak ada apa-apanya. Kau hanya tanah. Hari ini kau dimuliakan, yang mulia, yang terhormat, almukarrom, Hj, Abdul Somad, Lc. MA. masyaAllah, kenapa ustaz masyaAllah? Saya sendiri yang bilang. Kalau tak saya yang muji siapa lagi? Orang yang memuliakan kenapa? Karena Allah ingin memuliakanmu di tiukanvruh kedalam jasadmu, tanah yang sebelumnya diinjakinjak. Yang sebelumnya, kotor, yang sebelumnya dihina. Yang sebelumnya rendah, tiba-tiba tanah itubisa naik ke atas. Jadi kami ini semuanya dari tanah pak ustadz? Ya, semua dari tanah. Kalau memang semua dari tanah berarti sifatnya

sama. Sam rendah hati, tawadzu, baik baik. Kenapa kau? kawan saya itu tidak baik. Ia dari tanah juga Cuma tanah sengketa. Tapi jangan, jangan ini dijadikan untuk menunjuk orang. Itu kalau dapat ilmu satu, keorang 4 ke kita. Jangan pulang dari sini nampak kawan..haa..kau lah yang tanah sengketa, jangan. Orang kalau dapat meteran biasanya, dipakainya untuk mengukur orang. Jangaan! kau singgah disini berapa lama? Dan yang akan kau bawa mati nanti apa? Maka kalau pernah kau berjuang dengan jabatan dengan kekuasaan pernah, pernah kau tebarkan rahmatan, keselamatan untuk berapa yang berjuang di kabupaten, pak bupati penduduknya berapa? Ya kami sekitar 300 ribu pak ustaz. Yang menikmatinya hanya 300 ribu. Pak gubernur penduduknya berapa? 6.5 juta pak ustaz. 6.5 juta yang menikmatinya. Tapi ketika kau bisa berbuat lebih besar, DPR RI, MPR, DPD. Maka ini kesempatan yang luar biasa hebat amanya pak ustaz. Apa amalnya? Baca yasin. Baca yasin buka ama orang yang punya kekuasaan, karena siapapun bisa baca yasin. Anak TK pun bisa baca yasin. Apa amal dia? Amal dia hebat pak ustaz, rajin puasa sunat. Puasa sunnat semua orang bisa. Yang paling rajin puasa sunat, ibu-ibu. Sekali puasa sekaligus diet. Apa amal dia? Dia hebat tahajjud malamnya pak ustaz. Sekuriti juga banyak tahajjud malam. Amalmu apa? Amalmu menjaga UUD 1945 dan pancasila. Merdeka!! Itu amalmu! Apa amalmu? Ketuhanan yang maha esa dan menjadi benteng ketuhanan maha esa itu adalah MPR RI. *Allahuakbar!!* tidak ada yang bisa menggeser ketuhanan yang maha esa. Ada yang cemas akan bangkit komunis. Akan bangkit Ateis, akan bangkit orang yang tidak bertuhan, *inysaAllah* selama MPR dengan orang-orang yang percaya kepada tuhan tidak akan bangkit itu komunis. Banyak yang mencemaskan komunis. Saya tidak cemas sedikit pun. Sedikitpun saya tidak cemas, kenapa? Yang berada di atas ini orang-orang yang komitmen dengan ketuhanan yang Maha Esa. Tapi tadi ketika saya duduk ditinggalakan oleh mereka. Permissi pak ustaz. Pak Zul pergi sholat, pak Jhon Erizal pergi sholat, bapak pergi sholat. Pak pengindaan ndak, dia duduk bersama saya. Artinya apa? Pada saatnya kau mungkin berkata “ saudaraku yang seaqidah, saudaraku yang satu mesjid saja. Tidak. Saatnya kau bertemu, saatnya kau merasakan ada saudaramu yang bukan satu keyakinan tapi dia satu kebangsaan dia akan menjadi sahabat pada saat sahabat melakukan kewajiban agamanya. Ada orang yang sangat benci, saya benci sama dia pak ustaz. Saya satu kantor sama dia tapi saya tak suka sama dia, berapi-api dia mengucapkan kebenciannya. Tapi sampai suatu hari dia tersenyum. Siapa? Itu teman saya pak ustaz. Loh dulu kamu katanya benci. Kemarin waktu Idhul Fitri dia yang menggantikan saya. Kenapa? Karena hari rayanya 25 Desember. Beda. Perbedaan membuat kita beraneka ragam. Siapa yang mengajarkan ini. Nabi Muhammad SAW, jangan banyangkan nabi Muhammad itu tinggal di kota Madina hanya bersama orang muslim saja, tidak. Disana ada Yahudi, bani Nadhir. Ada Yahudi bani Khalbar. Lalu ketika Sayyidina Ali mengambi upah menimba air. Dilaporkan ke nabi. Ya Rasululllah, Ali

menantumu mengambil upah menimba air di rumah Yahudi. Itukan non muslim. Bukan tidak seagama, nabi membiarkannya, kenapa? Karena bekerja kepada beda agama mencari nafkah tidak ada hubungan dengan ritual ibadah. Yang tidak boleh adalah ibadah (). Ustaz Somad itu katanya benci keada beda agama? Loh. Ketika berbeda yang dipakai itu bukan aqidahnya, bukan ritualnya. Tapi pekerjaannya. Sepakat sama semua ahli sejarah. Ketika nabi Muhammad SAW pindah dari kota Makkah menuju kota Madina, 8 hari 8 malam naik onta. Yang menjadi pembimbing, guide, penunjuk jalan bernama Ibnu Qurotib. Ibnu Qurotib non muslim. Padahal yang islam banyak, mengapa nabi tidak pakai jasanya? Nabi ingin menunjukkan profesionalisme kerja. Kalau masalah profesionalisme pakailah dia. Ketika untuk memasang lampu, ketika untuk memakai ini TV kita, layar monitor kita tentang suara, tentang soundsistem, tentang pentas profesionalisme kerja. Tapi kalau sudah terkait dalam masalah ibadah, masalah ritual, maka saya tidak bisa masuk kesana. Bukan berarti saya tidak sayang, bukan. saya tetap tidak bersaudara. Ini musti kita fahami dengan baik. Nabi Muhammad SAW, Allah tidak mengatakan rohmatil lil muslimin, tidak. Rohmtal lil mukminin buka. Tapi dia katakan rohmatan lil alamin. Baru saja beberapa hari yang lalu hari raya qurban. Apa yang ustaz lihat, sapi pertama akan di potong oleh ustaz Abdul Somad. Saya pun datang. Ustaz yang motong? Gak, nengok aja. Kenapa? Ustaz gak motong? Saya gak sampai hati pak. Tapi selama ini ustaz ceramah mengatakan “ cara memotong begini, harus dari bawah 2 urat musti putus. Ada urat makan ada urat nafas. Ada nandinya. Tapi saya ceramah teorinya saja. Saya gak berani motong itu pak. Yang motong itu harus yang ahli yang pandai memotong pak. Dia punya ilmunya pak saya gak ngerti, saya tidak bisa motong itu, tapi kalau sudah di potong tak sampai hati pula untuk membiarkannya. Artinya apa? Dia mengerti dia paham, maka datang tukang potong bismillah atas nama allah, allahuakbar-allahuakbar, niat sembelih terimalah dari fulan bin fulan. Kata nabi kalau kau menyembelih tajamkan pisaunya sakit hati, marah karena ayam sering masuk rumah-rumah. Lalu ditusuk dengan kuku yang tajam, ga boleh! Marah sama kambing, hey kambing, selalu mengacau, selalu merusak. Maka nanti awas. Akan ku potong engaku pakai pisau tumpul, gak boleh! Diambil tulang iga dipotongkan keleher ayam, haram. Islam mengajrkan tajamkan pisaunya dan menjamkan pisau tidak boleh di depan mata kambing, datang seorang Arab Baduwi dia ambil kambing ia jatuhkan ketanah, ia asah mata pisau di depan mata kambing. Nabi marah. Apakah kau mau buat kambing ini mati berkali-kali? Apa maknanya, menteror kambing saja tidak boleh apalagi menteror anggota legislatif, gak boleh. Menteror kambing saja tidak boleh apalagi menteror ustaz. Itu caranya, jangan sebut ustaz duluan. Bapak-bapak yang dimuliakan Allah SWT. Apalagi kalau sampai ibu-ibu menteror bapak-bapak, sudah faham bapak kerja siang luar kota ninjau reses segala macam kita harus paham. Mas awas kalau lama-lama. Oh jangan ini tugas negara. Apalagi mereka hadir pengajian man

khoroja fi tholabil ilmi siapa yang keluar rumah untuk memuntun ilmu fahwa fi sabilillah maka dia sama macam orang yang berjihad fi sabilillah. Hatta yarjia sampai dia pulang ke rumah. Tapi jangan disalah gunakan, nanti pulang jam 3 assalamu'alaikum papa..wa'alaikum salam.. dimana? Jidah dengan siapa? Ustaz Somad. Kalau memang betul mana buktinya? Ini videonya. Saya heran. Kenapa bapak-bapak ini foto sampai 2-3 kali padahal sekali ajakan cukup. Rupanya yang ini tuk dipakai hari Senin, Pakai tuk hari Selasa. Sehingga kalau ada yang nanya. Dimana dengan ustaz Somad. Tak saya tidak menyindir. Saya ustaz yang tidak pandai menyindir sampai sekarang. Tidak bisa saya menyindir orang. Karena saya trauma. Dulu pernah di undang kesalah satu mesjid. Kata ketua mesjid ustaz Somad tolong sindirkan ada orang kaya, kenapa? Dia pernah nyumbang 300 juta uangnya di ambil lagi. Jadi apa yang musti saya katakan? Sampaikan hadist orang yang nyumbang ngambil lagi maka nanti dilaknat allah. Oke saya sampaikan. Al'ai'idu ila ibadhati. Orang yang nyumbang ngambil lagi sedekahnya kal kalbil ladhzi yaudhu ila qai. Seperti anjing yang menjilat muntahnya sendiri. Selesai acara. Mohon maaf pak ustaz yang disindir tidak datang. Sejak saat itu saya gak mau nyindir-nyindir. Saya mau to the point aja. Oleh karena itu maka jangan tersinggung. Kalau kebetulan sama ya senasib aja. Bapak ibu yang dimuliakan Allah SWT. Untuk apa kita bicara harus diatur, harus begini, harus begitu. Ndak, saya lempar-lempar aja. Mangkanya banyak juga orang yang dengar ceramah saya dia bukan mau mencari pelajaran kia-kira kapan dia salah ya, gak bakalan ketemu. Orang saya sudah latihan kok. Kapan dia nyebut nomor, kapan dia nyebut partai, kapan dia nyebut orang, gak bakal saya sebutkan. Andaipun saya sebutkan habis itu saya klarifikasi, mohon maaf atas kekeliruan ini. Dengarlah yang baik-baik. Kufma' shofa da'makadar. Ambil yang jernih buang yang keruh maka ketika ada diberikan Allah kesempatan untuk beramal. Beramallah! Tentu sesuai. Kalau semut amalnya ya bawa satu butir gula. Semut hitam bawa satu gula tapi kalau engkau seekor gajah ya bawalah satu batang kayu balak yang besar sesuai dengan kemampuanmu. Gajah engkau iya bawa balak besar. Semut engkau bawa satu butir gula. Tapi kalau ada gajah bawa gula keterlalu. Gajah apa tuh namanya, gajah faqir, gajah bakhil. Oleh sebab itu saya gak paham bahasa ustaz. Memang ustaz internasional agak susah dipahami ceramahnya. Saudaraku yang dimuliakan Allah SWT. Sampai masanya kita akan menghadap Allah. Saat itu kawan, sahabat, luar biasa. Saya beberapa kali protokol memanggil. Berikut ini kami panggil kan ustaz sejuta viewers katanya. Saya luruskn kamu kalau bicara hati-hati walaupun kita kawan akrab keliru harus saya luruskan. Apa katamu tadi? Sejuta viewers salah saya bilang. Sejuta *followers* salah saya bilang. Instagram saya 4 juta. Itu kalau saya mati ada gk yang mau nemani agak semalam. Gak ada! Kawan tertawa banyak, kawan tersenyum banyak. Tapi saat meneteskan air mata tak banyak. Yang bisa bersama dengan kita. Tapi inshaallah yang hadir malam ini kalau dapat berita Abdul Somad mati semuanyaakan mengimkan al-fatihah,

insyaallah. Tengok, banyak yang semangat ya. Belum mati aja kita udah amuin kata dia . begitu cintanya mereka. Cak imin meneteskan air mata. Kenapa? Pernah pak ustaz kerumahku dulu baru meninggal. Kita tidak pernah sedih. Kenapa orang beriman tak pernah sedih? Karena niatna psati sampai, *innamal a'amlu bin niah*, niat pasti sampai. Mangkanya siapa yang niat tahajjud malam ini ternyata bangunnya oas adzan subuh dia dapat pahala tahajjud. Makanya sebelum tidur malam niat tahajjud. Bangunnya pas adzan shubuh dapat pahala tahajjud. Tapi jangann taip malam begitu. Tiap malam-malam. Sekali-kali oke. Kalau tiap malam malaikat nanti juga komplek. Ya allah tiap malam begini. Tak kasih juga surga yang kosong kata allah. Memang surga juga tapi kosong. Kosongpun jadi lah pak ustaz dari pada masuk neraka. Tentu kita melihanya tidak begitu. Idza sa'altu waallah kalau kau meminta kepada allah fasaluhul firdaus kalau minta sama allah jangan yang pinggiran. Kalau minta itu target utama. Minta itu yang atas. Minta allah masukkan aku kedalam jannatul firdaus gitu.. tergetnya 100. Bahwa dapat 10 ya gak apa-apa. Jangan 10 dapatnya 1. Target tetinggi oleh sebab itu maka ketika kita menargetkan amal saya harus banyak jangan ada yang kosong hampa dari pada amal. Siapa lagi amal yang paling banyak kalau bukan orang-orang yang mewakili rakyat. Maka ketika dia bisa memperjuangkan ketuhanan yang mahma esa di jaga ummat dari Atheis, di jaga dari LGBT. Tidak ada agama yang bertuhan, Hindu, Budha, Kristen, Katolik. Satu pun agama Satupun agama yang bertuhan tidak ada ada benarkan itu. Tapi ketika itu bisa dipertahankan, diperjuangkan selamat anak bangsa maka ini perjuangan yang luar biasa. 73 tahun kita merdeka masih tetap bertahan. Ketuhanan Yang Maha Esa, apakah masih bertahan besok lusa? Tidak ada kepastian. Semuanya tergantung hari ini Apa yang dilakukan. Masya Allah tabarakallah umat Islam Ramai hari besar non muslim di tempat yang lain ramai. Artinya apa? Orang masih bertuhan. Orang masih percaya kepada Allah. Orang masih memegang sila pertama Ketuhanan Yang Maha Esa. Siapa yang menjadi bentengnya? Siapa yang menjadi pema karsanya? Apa yang menjadi security nya? Siapa yang menjadi benteng pertahanannya? Kita berdoa MPR orang-orang yang mengemban ini tetap istiqomah sampai akhir hayat Insha Allah. Tapi tentu, kita tidak lagi tinggal di kerajaan Sriwijaya, Majapahit. Kami di Riau kerajaan Siak Sri Indrapura Nanggroe Aceh Darussalam dengan putra mahkota. Sekarang tidak. Sekarang Kita pakai sistem demokrasi. Suara terbanyak suara Tuhan. Suara yang paling banyak suara yang benar. Oleh sebab itu maka tidak boleh Ada anak bangsa yang golput. Setuju? Tidak boleh. Dia harus memilih. Gunakan suaramu! Dalam ujung jari mu kau bisa menunjukkan kekuasaan. Satu batang lidi tidak bisa buat apa-apa. Botol yang dia usir patah. Tapi sapu lidi yang besar. Jangankan botol maling dia pukul mati. Apa maknanya? Suara-suara kebaikan orang-orang baik, orang-orang bertuhan harus memilih orang yang bertuhan kenapa? Karena orang yang berhantu tidak akan mungkin memilih bertuhan. Sekarang di zaman edan banyak yang tidak bisa

membedakan mana Tuhan mana hantu. Tu hantu hantu. Maka yang bertuhan, yang berketuhanan Yang Maha Esa harus bersuara, harus memilih. *One Man one vote*. Satu orang satu suara begitu saya sebut *vote* datanglah *food*. *Food* itu makanan. *Food* kaki yang saya maksud adalah *vote*. *Vote One Man One vote*. Satu orang satu suara. *One Man One choice*. Satu orang satu pilihan. Gunakan telingamu dengar baik-baik, Siapa dia? Bagaimana track recordnya? Bagaimana program kerjanya? Gunakan matamu pandang baik-baik lihat wajahnya, lihat gambarnya. Kira-kira Sama tak antara wajah dengan gambarnya? Saya tidak menunjukkan gambar yang lain. Gambar saya aja. Kalau sama pilih lah dia berarti tidak ada pencitraan diantara dia. Apa maknanya? Integritas kejujuran, kerja, perbuatan amal. Bukan NATO. *No action Talking only*. Ini Ustaz Somad ngomong *no action Talking only* nampaknya dia terus yang ngomong dari tadi. Ada orang-orang yang memang disuruh ngomong, siapa contohnya? Guru, dosen, Ustaz, khotib. Maka Khotib jangan sampai dikatakan *no action Talking only*. Nanti dia naik ke atas nggak ngomong ya nggak ada khotbah Jumat. Tapi ada orang ya nggak boleh ngomong, dia tidak boleh ngomong dia harus kerja. Siapa itu? Tukang. Tukang nggak boleh ngomong. Kalau ada tukang di rumah ibu. Ibu enggak boleh ngajak dia bicara. Ngobrol. Itu batu nggak jalan-jalan. Maka penggunaan kata ini harus pada tempatnya. Nah parlemen, parlemen diambil dari kata *parley*. *Parley* artinya bicara. Orang Perancis menyebut *parley*. Saya tidak bisa bicara Perancis saya bisanya bicara Inggris dan Arab. *Parley* artinya bicara. Parlemen orang yang dipilih untuk bicara. Mangkanya jangan heran kalau orang yang dihadapan selalu bicara karena kita memilih mereka untuk bicara tentang kesusahan kita, tentang keresahan kita. Tentang kegelisahan Kita melihat anak bangsa. Siapa yang bicara? Merekalah yang berbicara tentang itu. Memang beberapa kali kita dikirimkan foto tentang anggota parlemen yang tertidur. Tapi tidak ada di antara mereka. Yang lain-lain . mereka bicara. Kenapa? Karena memang mereka kita pilih untuk menyalurkan segala aspirasi kita kelak saatnya semua akan ditanya. Inna sam'a pendengaran wall bashor pengelihatan Wal Fuad hati dan pikiran Kullu alaika Kana anhu Mas Ula semua akan di soal. Semua akan ditanya. Semua akan dituntut di hadapan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Pilihlah orang yang bertuhan. Pilihlah orang yang memperjuangkan ketuhanan Yang Maha Esa Pilihlah orang yang menyebarkan Kedamaian Pilihlah orang yang menyemangati kita dengan musyawarah. Pilihlah orang yang menebarkan keadilan bagi seluruh Indonesia. Bukan orang yang memporak-porandakan, yang menyusahkan, yang menyuburkan radikal, yang menyebabkan terorisme yang menghancurkan persatuan dan kesatuan. Hari ini kita bisa bersama dalam bingkai merah putih kita bersama dalam kesatuan. Kita bersama dalam ulang tahun MPR RI. Apa maknanya? Kita ambil kebaikan-kebaikan. Kita Tebarkan keberkahan, keselamatan. Maka insya Allah kita sebagai mayoritas. Sebagai orang yang banyak sebagai orang yang dituakan. Ada manusia ini ditinggikan seranting.

Didahulukan selangkah batangnya tempat bersandar, daunnya tempat bernaung. Kalau berjalan di dahulukan dia selangkah kalau ke atas ditinggikan dia seranting. Kalau batang pokok kayu dijadikan dia tempat bersandar. Kalau akarnya dijadikan tempat bersila. Daunnya dijadikan tempat bernaung. Itulah pokok yang bermanfaat mangkanya dalam Islam diajarkan ajarkan kalau ada orang yang memotong pokok kayu yang bermanfaat. Man qotho'ah sidrohtan. Siapa yang memotong Sebatang Pohon sidir kau potong, sebatang sidir kau potong. Sowroballahu ro'sahu finnar. Di sungkur kan kepalamu ke dalam api neraka jahanam. Sebatang pohon sidir potong, datang saja. Bayangkan ada orang yang akan bernaung di bawah. Islam mengajarkan tanamlah tanamlah. Betapa ketika akan landing ke bawah kita lihat hijau, Masya Allah. Tapi di beberapa tempat kita lihat kuning terbakar. Asap naik ke atas terganggu orang banyak. Sebatang pohon kau potong di sungkur kan kepalamu dalam neraka. Bagaimana dengan berhektar-hektar. Berhektar sudah menyebabkan kerusakan paru-paru. Kau sudah menyebabkan binatang mati. Bahkan ular sawah Yang Semestinya memakan makanan. Tikus memakan makan yang bisa dia makan tapi sekarang apa yang terjadi. Orang yang sudah manen sawit pun dimakannya. Saking kan dia sudah kehilangan makan. Harimau sudah naik ke Jalan Raya. Rumah mereka dihancurkan. Maka oleh sebab itu kebersamaan untuk menjaga keutuhan untuk menjaga keselamatan. Jangan ada lagi kerusakan *Dhoharol fasadu fil barri*. Kelihatan kerusakan di lautan, di daratan. *Bima kasabats aidinmas*. Akibat perbuatan manusia. Yang dimuliakan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Pada kesempatan yang baik. Pada kesempatan yang mulia. Hari ulang tahun Apa manfaat dari ulang tahun? Ada jamaah umurnya 80 tahun. Dia menikah umur 30 tahun. Kalau begitu ulang tahun pernikahan yang ke-50. Iya minta yang ceramah Ustaz Somad, tolong ceramah hari pernikahan emas. Itu apa Pak Haji? Emas itu karena saya sudah menikah 50 tahun. Dengan ibu? Iya. Ini istri Pak Haji? Berapa Pak? Yang Pertama Dan Terakhir. Masya Allah Kenapa musti saya yang ceramah? Pokoknya nya saya Nazar ustad yang ceramah. Saya pun ceramah lah pernikahan yang ke-50 usianya 80. Lama saya berpikir. Untuk apa dia buat ulang tahun pernikahan? Apakah setelah ulang tahun pernikahan itu 80 bisa berubah jadi 18? Tidak, dia tetap top, ompong peot. Jangan tersinggung tidak ada yang berubah lalu Apa manfaat dari ulang tahun pernikahan itu? Ternyata fisiknya tidak berubah, tapi semangatnya kembali. Anak-anaknya datang cucunya datang. Agaknya Kalau boleh saya menembak nebak itu juga yang diinginkan dari malam ini. Ulang tahunnya yang ke-73 maka dengan ini bangkit semangat baru yang selama ini kehilangan semangat didoakan Malam ini kita akan berdoa kepada Allah Malam ini kita akan bermunajat. Doa orang banyak karena kita tidak tahu entah dari doa yang mana. Enggak tahu dari mulut yang mana. Doa dari Mulut yang mana doa itu dikabulkan Allah. Makanya saya tiap pergi ke mana pun selalu memohon Doakan saya Kyai. Doakan saya Habib. Saya Tuan Guru. Kenapa?

Karena tidak tahu dari lidah yang mana. Bukan karena doa kita walaupun nanti saya yang memimpin doa tapi sesungguhnya doa itu diaminkan oleh malaikat diterima oleh Allah. Karena kebersamaan kita. Mengapa jangan tinggalkan doa berjamaah. La yaj tama' malaun. Sekelompok orang berkumpul. Fa yad'u ba'duhum. Berdoa 1 orang. *Wa yuamminuhu yusarri'hum*. Diaminkan yang lain. Illa ajabahumu Allah. Allah Mengabulkan doa mereka. Kemarin jamaah haji mau pergi ke Mekkah. Mereka tanya saya. Ustad Somad, ustad mau titip apa? Doa. Cuma doa Aja Ustad? Iya. Ceret kuning ndak? Udah banyak di rumah. Tempat celak Pak Ustad? Saya enggak pakai celak. Batu cincin pak ustad? Daerah ngasih batu. Udah banyak betul. Jadi apa? Doa aja. Doa apa yang Pak ustaz mintakan? Satu saja matikan Ustad Somad dalam Khusnul Khotimah. Oh itu ringan pak ustad. Begitu juga dengan jamaah. Jamaah yang ramai ini. Bapak-bapak pemimpin yang adil. Ibu-ibu membesarkan anak soleh Soleha. Adik-adik yang menghafal Alquran. Saya tak minta doa banyak 1 saja matikan Ustaz Abdul Somad dalam Khusnul Khotimah. Jangan sekarang. Saya masih banyak program lagi. Kalau bisa setelah Pilpres lah baru mati. Bukan untuk saya untuk bapak-bapak ibu juga. Untuk umat ini. Apa kata nabi seandainya engkau punya doa makbul. Doamu makbul, jamin, diterima, garansi, Tapi doanya Cuma Satu. Jangan minta istri soleha Karena yang dapat menikmatinya hanya engkau saja. Kawanmu cuma ngeces tengok nya. Jangan minta istri solehah tapi minta kan lah. Allahummar zuqna imaman 'adilan. Berikan kami pemimpin yang adil dan amanah. Kenapa? Karena kalau dia amanah satu Negeri akan mendapatkan rahmat keberkahannya. Maka jangan pernah berhenti berdoa. Jangan pernah berhenti berdoa. Dimana-mana saya kalau selesai salat, kalau jadi imam Saya pasti berdzikir. *Afdholu dzikri fa'lam annahu Lailahaillallah*. Mengundang pintu-pintu langit terbuka. Setelah itu baru saya Pimpin doa. Ini sekarang banyak orang habis salat salam huh pulang. Tak macam ayam tak berdoa. Doa angkat kan tanganmu. Kamu kenapa Enggak mau berdoa? Beda doa saya dengan doa Imam Pak ustaz. Kenapa? Dia minta hujan saya nggak minta. Kenapa gitu? Ya Imam kebetulan nanam sawit, makam minta hujan. Jual es krim. Tentu kita sebagai Imam doanya yang umum saja. Yang umum. Doa yang umum. Saya kalau mimpin doa nggak panjang-panjang. 10 saja. Allahumma inna Nas aluka salamatan. Dalam keyakinan. Wa afiatan fil jasad. Badan sehat. *Wa ziyadatan fil Ilmi*. Ilmu nambah. *Wabarokatan Fir Rizki*. Ilmu nambah bukan istri. *Wabarokatan Fir Rizki*. Berkah Rizki. Wa taubatan qoblal maut. Tobat sebelum mati. *Warahmatan Indal maut*. Rahmat ketika mati. Wamaghfiratal ba'dal maut. Dapat ampunan sesudah mati. *Allahumma hawwilna fisakaratil maut*. Dapatkan ringan waktu sakaratul maut. *Wannajata minannar*. Selamat dari api neraka. Wa afwa Indal Hisab. Dimaafkan ketika Amal dihisab. Rabbana Atina. Selesai. Karena saya pernah juga ada acara kebetulan yang baca doa diundang dari Jakarta. Saya lihat jam. Setengah jam dia doa. Tama jamaah semangat semua.

Lama-lama turun.. Waah. Udahlah Pak Imam udah nggak tahan lagi. Nabi kalau berdoa tangannya ke atas. Gini nabi kalau doa. Ada orang sekarang berdoa tangan di paha. Orang kalau berdoa tangannya di paha itu artinya terserah deh Allah mau ngasih ngasih. Nggak Pun nggak papa lah. Ya nggak bisa gitu. Tuh harus yakin dan doa enggak boleh di kavling. Ni ada orang doa kavling. Orang Arab jahiliyah, Arab Quraisy, orang Arab waktu itu di zaman Nabi dia doanya Arab badui ini. Doa. *Allahummarhamni wa muhammadan wala tarham ma'ana ahadan.* Ya Allah rahmati aku dan Muhammad yang lain jangan. nggak bisa. Mangkannya jangan berdoa. Ya Allah rahmatilah kami, hanya komisi kami dan Partai kami saja. Nggak bisa. Kalaupun kita berbeda tapi kita minta menebarkan segala doa. Bahkan Ikan-ikan Memintakan ampun. HattaL hutu fil bahri. Ikan-ikan yang di lautan memintakan ampun pada orang yang mengajak kebaikan. *Wal nablatal fi Zuhriha.* Semut semut di dalam sarang memintakan ampun ada orang yang baik-baik. Maka siapapun kita menebarkan kebaikan minta kan doa dan apapun doanya mintakan kepada Allah. Hanya saja kalau bisa minta doa itu yang difahami saja. Tak mengatakan yang paham bahasa Arab ya. Silakan doa. Ustaz kalau doa pakai bahasa Indonesia? iya tapi Ustaz lama di Arab. Kadang-kadang pakai bahasa Arab juga. Lama Ustadz di Arab? Di Mesir 4 tahun. Di Maroko 2 tahun Tapi itu tidak untuk dibanggakan. Karena ada juga orang, saya nih 6 tahun di Arab. Datang jamaah, unta lebih lama lagi Ustaz. Kita disana itu belajar bahasanya. Difahami maknanya. Supaya kalau baca Quran ngerti. Tapi yang belum faham membaca Alquran bukan berarti nggak ada pahalanya. Ustad saya baca Quran katanya kalau nggak paham gak ada pahalanya. Loh.. Dengar aja dapat pahala. Wa idza qur'al Qur'an. Kalau ada orang yang baca Quran. Fastamiulahu. Dengar baik-baik wa ansitu. Diam. Allahumma turhamun. Dengar aja dapat pahala. Kamu baca Quran ya? Tapi saya nggak tahu artinya Pak ustaz. Dengar aja dapat pahala apalagi baca. Oh kalau begitu saya berhenti bacalah dengar aja kalau begitu. Hitung mundur. Artinya ada prosesnya. Pertama dengar setelah itu baca habis itu pahami maknanya. Yang selama ini Yasinan. Rubah, ini kita yasinan tapi kita pahami artinya. Alyauma nakhtimu ala afwahihim. Alyauma hari ini. Nakh timu .kami kunci. Afwahihim. Mulut mereka hari ini kami kunci mulut mereka. Surat Yasin itu. Kenapa mulut dikunci waktu itu? Mulut inilah yang paling pandai bersilat lidah. Benarkah ini rekaman suara Anda? Sebentar Pak Hakim. Benarkah ini rekaman suara Anda? Sepertinya suara saya Tapi nampaknya ada yang meniru. Rekaman CCTV ditampilkan di layar. Ini gambar anda? Video anda? Memang betul Pak Hakim. Kalau begitu Anda bersalah. Saya korban konspirasi politik. Lidah pandai. Tapi saatnya nanti. Nahtimu. Tapi yang bicara siapa? Watukal limuna aidihim. Tangan akan bicara. Siapa yang akan menjadi saksi? Watasy hadu arjuluhum. Kaki akan bersaksi. Bima Kanu yaksibun. Itulah Disuruh baca Yasin. Baca yasin saat orang meninggal dunia. Nggak salah. Tapi pahami maknanya. Yasin saat pindah rumah baru. Nggak salah. Tapi pahami maknanya.

Hari ini masih baca Yasin? Silakan. Seumur baca Yasin. Masalah. Emangnya Allah nggak nurunkan surat yang lain? Apalagi kalau bacanya cepat-cepat. Ujung-ujungnya saja. Sebab itu Alquran diturunkan Allah banyak. Kita ambil Pelajaran setelah itu berdoa. Wakana Anas Ibnu Malik. Anas bin Malik. idzha khatam Al Quran. Kalau dia sudah menghatamkan Alquran. Jamaah ahluhu waala dahulu. Dikumpulkannya anaknya, kumpulkan nya istrinya. Bersama keluarga. *Wad'a*. Dan dia berdoa. Itulah dalil doa bersama-sama. Maka silakan doa bersama. Saya pak ustad nggak mau berdoa bersama nanti setelah doa bersama kamu doa sendirian lagi. Karena antara doa kamu Dan Doa saya kan beda. Kalau saya doanya minta anak sholeh karena sudah menikah. Kalau kamu kan doanya minta istri. Mudah-mudahan yang belum menikah di pertemukan Allah dengan jodoh yang baik baik Insya Allah. Yang bilang Amin yang belum nikah. Ini yang sudah nikah amin. Minta doa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Itu Pak ustaz. Doa itu musti disuarakan atau enggak? Ya doa disuarakan. Yang satu nggak mau Untuk apa kita bersuara berdoa. Kan Allah tahu apa yang ada di dalam hati kita. Allah gak perlu engkau dengarkan. Tidak perlu kau perdengarkan. Suaramu. Allah bukan tuli Allah bukan peka. Selalu doa kuat itu untuk apa? Untuk Dirimu sendiri. Untuk menanamkan keyakinan pada dirimu. Itu fungsi doa. Ini banyak yang berdoa saya lihat mulutnya diam. Entah apa yang dia minta kan. Ya Allah sebenarnya banyak yang kuminta kepadamu tapi rasanya tak perlu ku sebutkan satu persatu karena ku yakin engkau tahu yang kumau. Mintakan untuk mensugesti dalam diri kita. Membangkitkan semangat kita tapi jangan terlalu detail. Ini ada orang doa terlalu detail. Ya Allah ini mau jual tanah panjangnya 25 \* 30 sebelah kanan dengan pak ketua MPR sebelah kiri DPR depan Jalan Raya harga masih nego. Jangan terlalu detail. Dan khusus untuk ibu-ibu kalau doa itu bersifat pribadi doanya di masjid Jangan kuat-kuat nanti dengar kawan sebelah. Suamiku sering keluar kota apalagi musim recess aku khawatir dia punya simpanan. Kata kawan sama siapa? Sebab itu gerak-gerakkan aja mulut. Kalau ada yang nanya ente Doa apa? Mau tau aja. Orang tidak mau berdoa sombong, angkuh. Muhammad sallallahu alaihi wasallam yang dijamin Allah. *Walasaufayuk tika robbuka fatardhlo*. Apapun Yang Kau mau akan aku beri ya Muhammad. Apa yang kau mau akan aku beri tapi dia tetap berdoa. Ini orang tidak mau berdoa sombong. Orang yang tidak mau berdoa tuh angkuh. *Ente nggak berdoa? Enggak Pak Ustaz. Kenapa nggak berdoa? Yang lama aja belum dikabulkan Kenapa nambah yang baru. Astagfir hal adzim. Tidak tahu doaku diterima atau tidak. Kata Sayyidina Umar Bin Khattab. Tapi aku terus berdoa. Kenapa? Karena aku yakin doa itu adalah ibadah. Dengan berdoa Kita tidak akan jadi orang sombong. Kalau berhasil kita tidak akan bangga karena ada campur tangan Tuhan di dalamnya. Gagal kita tidak akan stress, depresi, stroke, mati. Kenapa? Karena kita berkata skenario rencana Tuhan lebih indah dari yang aku pikirkan. Bersandar kepada Allah. Kalau kau sedang diatas tempelkan keningmu*

ke lantai. Bersujud bersimpuh kau rendah di tanah. Kau Sedang Down jatuh Maka kalau naik ke atas tegakkan kepalamu Angkat tanganmu. Mantasya'. Naik ke atas. Watudillu man tasya'. Jauh ke bawah kalau kau sedang di atas tempelkan keningmu di tengah malam. Kenapa mustika rantai Pak ustaz? Bentuk menempelkan kening ke lantai menunjukkan ke hadapan Allah, aku hina aku rendah, aku tidak ada apa-apa. yang berani memegang kening saya nih 2 orang. 1 anak saya, 2 tukang pangkas. Itu cuma yang berani. Oh ada satu lagi kemaren pas mau buat pas foto. Tukang pas foto. Kanan Pak, kiri dikit, kurang ke belakang. Lama-lama ke depan dia" ha.. Kata dia. Tapi ketika salat Tempelkan kening ini ke lantai. 7 ujung, 7 anggota sujud musti menempel. 2 ujung kaki, 2 lutut, dua telapak tangan, 1 kening. Mentang-mentang kau pejabat negara, mentang-mentang kau pemimpin, kau tidak mau menempelkan kening. Allahu Akbar. Tempelkan ke tiang. Nggak sah sujud mu. Kalau sujud mu tidak sah. Maka tidak sah salat mu, kalau shalatmu tidak sah agamamu yang kau yakini Islam, terima dihadapan Tuhan. Dihadapan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Oleh sebab itu maka ini menampilkan tentang dan kita berdoa kepada Allah dengan penuh. Ud'u Robbakum taddoruan. Udah kan hatimu, rayu Dia meminta. *Allahumma inna Nas aluka salamatan fiddin wa afiatan fil jasad*. Sebelum kau mati kau katakan. Wa taubatan qoblal maut, warahmatan Indal maut, mau firo total dalam maut. *Allahumma Ha will Alaina. Fi sakaratil maut*. Di beberapa masjid ada Saya dengar bentak-bentak. Ini kok bentak-bentak. Bayangkan kita bawa proposal ke bapak-bapak yang mulia. Pak kami blablabla semen!!! Blablabla krikil!! Blablabla batu bata!!! Tentu dia panggil security, dia tangkap dia dibilangin. Tentu kita rayu, kami mohon ada bantuan 5 sak semen, Kalau tidak ada 2 kotak keramik, kalau enggak ada kerikil satu truk. Kalau nggak ada Parah sekali. Bapak Ibu yang dimuliakan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Ternyata Saya cukup cemas malam ini berada di hadapan orang-orang yang dipilih oleh rakyat. Putra terbaik bangsa dihadapan mereka di tengah malam disampaikan ceramah. Sanggup nggak saya ceramah depan mereka 75 menit. Akhirnya masa-masa sulit itu berlalu juga. Terima kasih atas segala perhatian. Mohon maaf atas segala kekhilafan. Akhirnya saya ucapkan selamat hari ulang tahun MPR. Semoga kita mendapat rahmat dari Tuhan Yang Maha Kuasa Insya Allah. Kenapa Ustad minta Rahmat? Alasan saya Rahmat 2. Pertama Karena di pembukaan UUD berkat rahmat Allah dan hadis nabi " like you do aljannata ahadakum" kami tak masuk surga karena amalmu, bukan karena etos kerja mu, lalu masuk surga karena apa, karena rahmat Allah kita bersama. Tapi ingat orang yang tidak ada kasih sayang dalam hatinya maka Allah tidak menurunkan Rahmat. Kita mintakan turun Rahmat itu. " ala hadzihinniyah" untuk niat yang baik ini. Bertawassul dengan Al Fatihah doa.

## VIDEO KE-2

### **Live Hari Ini 29 November 2018 !Ceramah Ustadz Abdul Somad, Lc.MA Di Kampus Politeknik Negeri Unsri.mp4**

*Bismillahirrahmanirrahim Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh* syukur kepada Allah dengan mengucap *Alhamdulillah Hirobbil Alamin* bershalawat kepada rasulullah dengan mengucap *Allahumma sholli ala sayyidina muhammad wa ala alihi Sayyidina Muhammad*. Raja memakai katun, katun dipakai di tepi Saya tidak menyiapkan pantun tapi karena ada musti dijawab. Anak raja memakai kartun katun dipakai di tepi acara Saya tidak lagi berpantun karena sudah waktu sikit tersisa. Jadi saya ini ustad yang ceramah dari kampung ke kampung dari Pekanbaru naik mobil 5 jam ke kabupaten di tepi kampung itu kami tinggalkan kendaraan. Kami pun naik Sampang 7 jam ke dalam hutan untuk menyampaikan dakwah di Islam. Kenapa lama sampai sampai 7 jam? Karena serba salah kalau airnya banjir. Arus ya teras kalau airnya surut sampan ini mesinnya tidak bisa karena sungainya Sungai Batu Jadi kalau mesin itu diturunkan pecah kipasnya. Jadi lama saya termenung sudah bolak-balik tak nampak solusinya. Saya berpikir akan ada sampan perahu kota duduk baling-balingnya tidak di bawah tapi cukup dengan kipas saja di belakang macan film-film Anaconda di sungai Amazon. Lama saya berpikir karena kalau tetap pakai cara lama nih 7 jam masuk ke dalam capek, lelah, habis tenaga. Lama saya duduk di atas batu di tepi sungai kalaulah ada yang bisa membuat sampan di belakangnya pakai itu rupanya pikiran saya tuh dikabulkan Allah disampaikan saya ke politeknik Sriwijaya. Tadi kata Pak direktur di sini tidak sama macam kampus lain Ustaz. Kampus lain itu 1 lokal bisa 50 orang karena ilmunya tidak pakai praktek di kertas aja. Di sini 25 orang masak 25 orang tuh tak ada yang bisa Buatkan saya satu sampan pakai kipas pula. Siap? Saya bermimpi orang yang tak pernah bermimpi maka dia tak akan pernah melihat mimpi menjadi kenyataan. Mimpi Saya Insya Allah diwujudkan Allah Subhanahu Wa Ta'ala sampai satu saat nanti duduk saya di sampan itu dengan anak alumni Politeknik Sriwijaya sehingga tak naik turun kami lagi ke dalam Sungai cukup macam huuss. Awal saya masuk ke hutan ini yang ngajak Mahasiswa juga. Assalamualaikum Ustaz. *Walaikumsalam*. Kami Kemarin kami KKN ke dalam hutan Kami ingin bawa Ustaz. Oke, saya kalau mahasiswa yang bawa saya semangat karena dengan mahasiswa kita beli. Beda kalau ceramah di Panti Jompo bawaannya mau mati aja. Siap Ustaz kami bawa masuk hutan? Ya, tas Naik mobil dari Pekanbaru 5 jam mobil nanti Dari Rantau langsung kita akan naik speed ke dalam. Speednya macam film *by watch* itu. Begitu sampai di tepi sungai saya tengok. *Al-ketek'u*. Turunlah kami di sampan kecil isinya cuma 5 orang mesin kecil. Kalau tak segan sama mahasiswa sudah balik saya. Kalau tahu balik aja lah. Tapi mereka kan semangat. Gimana Pak ustaz masih semangat? Semangat. 7 jam. Dan tidurlah saya berbantalkan ransel pas sedang tidur itu

masuk air itulah direkam mereka mahasiswa ni kurang ajar juga direkam mereka dari belakang dimasukkan nya youtube. Ditonton orang. Ustaz, oh ini banyak komen di bawah ada yang mengirim gambar caption orang menangis tata tulusnya engkau ustaz. Ada pula komen di bawah memang inilah ustad yang sesungguhnya. Ada pula komen di bawah jadikan aku yang kedua ustad. Udah. Jadi masalah saya yang pertama bahwa saya ingin perahu yang tidak pakai kipas di bawah tak terkendali banjir pandang tak terkendali air surut mau perahu yaitu mau hujan mau apa tetap ada. Insyaallah selesaikan oleh see politeknik sriwijaya. Jangan tepuk tangan dulu sampan belum jadi, sempat kali tepuk tangan sampailah kami ke kampung namanya air bom bat sampai di air bombat naik ke atas musholla di atas sungai di bawah yang jadi masalah tidak ada wc di atas kalau kebelet mesti ke bawah saya tidak apa-apa jalan turun insya allah yang jadi masalah jam 4 malam itu saya dengar suara huu huu. Saya tanya pak imam iya? Suara apa tuh pak imam? Harimau katanya. Terpikir lagi otak saya gimana caranya air sungai ini dialirkan tanpa mesin. Karena di situ banyak air terjun kecil. Siapa yang bisa menyelesaikan ini? Politeknik sriwijaya dengan ilmu teknik kalian, kalian buat entah apa lah namanya akupun tak tahu supaya air terjun tenaganya itu entah kalian bandung entah apa naik air ke atas tanpa harus turunkan kami berwudhu ke bawah. Lah pikirkanlah itu. Dah. Sudah berapa yang saya request. 2.1. Sampan pakai kipas di belakang. Ke 2 menaikkan air dari bawah ke atas. Selama ini kalian kan tahunya cuma menurunkan air dari atas ke bawah, air kencing. Ini macam mana menaikkan yang di bawah ini naik ke atas sehingga bisa lah mereka berwudhu kemudian wechat twilight sampai turun ke bawah. Bayangkan yang tua tua di kampung tuh mengisi mau turun. Ia kalau sampai ke bawah kalau terguling jatuh.3. Kami bawa bantu senter cuma 2 jam dipakainya happy soak. Kalau diberikan mereka mesin maka mesin itu kan pakai solar membeli solar nya 7 jam habis dari jalan. Sedangkan ada teknik yang canggih menggunakan cahaya matahari. Siapa lagi yang bisa membuat? Politeknik sriwijaya! Memang berapa tahun saya berdoa hari ini lah dikabulkan allah. Wahai politeknik sriwijaya aku tak pernah mencari kau, kau pun tak pernah mencari aku allah mempertemukan kita. Naik sampan disediakan politeknik sriwijaya. Air naik ke atas politeknik sriwijaya. Terang benderang ada youtube itu saya ceramah gelap. Ceramah ditengah gelap. Assalamualaikum kenapa begitu? Cemana ustad rasanya ceramah di tengah gelap? Macam penceramah hantu. Rasa-rasanya yang di depan itu zombie, nyi roro kidul, kuntilanak, genderuwo, tuyul, gelap. Cobalah kalau ada yang satu sekarang terlalu banyak yang mencaci maki. Kenapa penda tidak membuat? Kenapa tidak mencari APBD? Kenapa anggota dewan? Kita terlalu banyak caci maki orang sholat hati betul? Saya sering tengok komen komen di youtube banyak yang mencaci saya. Padahal sebelum ada saya maki maki. Belum ada saya maki. Teng saya maki baru dia tahu. Yang ke 4. Minggu saya didalam loss kontak tak ada hubungan sama peken baru sama sekali.

Begitulah sampai di dalam mau mengasih tahu aku sudah sampai buka hp no sinyal. Setingan: gimana caranya di sini. Oh ada ustad kata dia. Apa itu ada disana tiang namanya pokok kayu tualang atas bukit naik ke atas bukit satu tiang kayu tualang naik ke atas. Yang bisa me. Manjat kayu itu satu orang nanti hp itu di bawah sampai ke atas disini sini kan. Sinyal. Code barulah masuk sms masuk. Yang jadi masalah yang mau manjat li tak pandai membaca. Kan payah itu naik iya ke atas berbunyi tit, tit, tit. Masuk. Dia tahu apa entah apa isinya. Jadi tujuh hari memang tak ada sama sekali. Memang rasa balik ke jaman batu. Siapa lah yang bisa membuat kan tiang tower di atas? Politeknik sriwijaya! Sudah berapa pesan request saya? Ini makin lama ceramahnya makin banyak nih. Sampan pakai kipas, udah. Air naik ke atas, udah. Lampu terang benderang supaya orang bisa sholat, ceramah pakai saud sistem, sudah! Komunikasi bisa lancar ngasih tehu di rumah bahwa bantuan sudah sampai, sudah. Paling menyakitkan selama 7 hari itu tak bisa melihat status. Wah dai alam nya begitu indah apa kalau bisa streaming waktu mandi mandi di sungai batu. Kan kita pancarkan kamera di situ. Ha mandilah kita. Hai. Jamaah. Apa mau di keta. Mandilah dalam hutan. Oleh sebab itu maka janganlah berpaham man, kau kuliah di mana? di al azhar kairo. Masuk surga. Kau kuliah di mana? Hadro maut taman. Masuk surga yaman. Kuliah di mana? Di madinah masuk surga di mana? Politeknik masuk neraka! Dari 4 sampel contoh requet saya tadi siapa yang sebenarnya berdakwah? Orang uin atau politeknik? Karena kebetulan orang politeknik tentu tawab politeknik? Itulah yang disebut dengan sinergi tas. Bekerja sama. Bahan ceramahnya anak uin uushluluddin syariah, tarbiyah, dakwah, fasilitasnya orang politeknik sriwijaya. Kalau anak-anak UIN hanya tahu ayat Quran hadist. Tidak pakai teknik dia orang yang matanya terang benderang tapi kakinya lumpuh, macam mana mau berjalan. Contohnya siapa? Saya sendiri. di dalam hutan tempat kaum yang tak beragama itu tidak ada tabligh akbar saya di politeknik sriwijaya sampai di pesan habib Mahdi. Jangan ada sacaman jangan tarik menarik. Sangkingkan penuh nya mau bersama. Sampai saya ke dalam hutan rimba itu satu pun tak ada negur saya. Sampai itu diam semua. Yang merokok santai merokok. Yang kenal sama saya bukan syaratnya 2 pertama punya hp kedua ada signal. Di sana hp tak ada. Signal tak ada. Mana dia kenal. Tengok nya siapa kurus ni kata dia. Artinya kami tak bisa berdakwah jangan sangkah di dalam hutan saya bisa tabligh akbar, mana bisa? Dipaksa mereka kumpul mana dia mau? *Alhamdulillah* bersama kami itu ada yang pandai budi daya lebah. Nah jadi diajarkan lah mereka. Papa ibu tahu bagaimana cara budidaya lebah? Nah itulah dia ajarkan. Di sana tidak boleh meracuni kan. Ikan itu jangan di setrum, jangan di racun. Karena kalau di racun pakai tuba, pakai putus jangankan ikannya cucunya pun mati. Maka mereka di sana memancing. Diambil mereka bambu. Bambu tebal dikasih kaca di tengah, diikat pakai karet, pasang. Lalu kemudian buat tembak dari kayu pakai jari jari sepeda nembak. Saya ambil kaca itu pakai saya pakai 2. Saya minta foto. Jadi di

dalam air yang jernih itu nampak bisa menembak. Bisa tak orang politeknik buat alat ini. Lima sudah alat. Kalau mereka yang di hutan cuma bisa buat satu tembak, kalian buatlah sekali tembak 5 ikan tu mati. Bisa? Berpikir. Maka saya kurang setuju kkn dua bulan itu kkn 2 bulan. Terus terang bapak menteri pendidikan nasional itu kurang ber.. Tak ada. Mereka kkn ke kampung, main main voli, pacaran, balik hamil. Tak ada gunanya. Ndak betul. Kalau memang mau praktek! Buat dia di sana enam bulan atau 1 tahun yang dari fakultas pertanian universitas sriwijaya peternakan. Ajarkan betul orang di hutan itu bagaimana ternak ikan buat karambah. Adapun masalah teknik nya serahkan kepada ahlinya. Siapa lagi kalau bukan politeknik sriwijaya. Siap? Lima pesan saya tadi itu musti kalian wujudkan itu. Nanti kalau pulang dari sini, siapa ceramah tadi itu? Udah ingat nama saya. Qulhuwallahu ahad allahuhu somad. Habib mahdi udah ngasih tahu, beliau tak perlu foto-foto. Nanti habis acara yang ingin foto ah foto aja di bawah tuh. Ustad somad dengan pak direktur politeknik sriwijaya. Lima pesan apa isi ustad somad tadi? Apa isi ceramah ustad somad tadi? Lima. Apa yang 5 itu? Satu sampan pakai kipas. Dua air bawah naik ke atas. Tiga terangkan musholla masjid dengan lampu cahaya matahari. Yang ketiga hah yang keempat oh. Orang pun heran kenapa pula isi ceramah dia? Ternyata itulah yang akan menjadi amal jariyah, mengalir. Selama sampan tuh mereka pakai mengalir. Maka buatlah sampan yang tak lapuk lapok. Buat sampan entah dari apa terserah lah. Buat. Kalian buat cahaya matahari itu yang tak mati mati selama mereka surat pakai lampu itu, terang lah kuburan kalian di dalam. Jadi bukan berarti per islam itu bawaannya mati i. Ini banyak orang salah paham. Alhamdulillah pak ustad saya ini bandel bau ustad. Tapi setelah ngaji sama ustad fulan bawakan saya mau mati aja. Kan begitu. ber islam adalah bagaimana mereka memakmur kan dunia bukan meninggalkan dunia. Karena doa yang diajarkan kepada kita. Rabbana Atina Fiddunya. Bagaimana dunianya mau. Akhiratnya mau Selamat kalau dunianya morat-marit dan yang paling bisa mempermudah yang sulit, melancarkan yang macet, mempercepat yang lambat tak lain tak bukan orang-orang Politeknik. Yang paling disukai dalam dunia ini kan tiga. Politeknik , poliklinik , Poli .. Hahaha . Bu , saya mohon maaf bukan saya yang jawab . Anak-anak kalian mau cepat aja pula. Biar macam belajar bawa mobil. Dia manual pakai gigi dulu. Gigi 1 gigi 2 kalian satu aja belum. Saudaraku yang dimuliakan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Artinya apa? Ini mohon maaf mohon maaf. Yang adik-adik grup Hadroh Marawis nasyid anak Poli bagian anak Politeknik? Oh, artinya apa? Anak Politeknik yang hebat dalam teknik pun juga bisa nasyid. Bisa Hadroh. Saya sangka tadi pemain naturalisasi. Selamat adik-adik sekalian. Artinya kalian bisa ngaji. Ada ibu-ibu Rajin baca Yasin hari Sabtu, hari Jumat baca Yasin. Malam Jumat baca Yasin, meninggal. Kira-kira yasinnya mengalir apa tidak? Tak selamat. Baca Yasin berhenti. Kalau ada orang mati baca Yasin Kita lari. Bapak rajin salat duha. Asal pagi salat Dhuha. Salat Dhuha, mati. Mengalir Sholat Dhuha

nya? Putus. Yang mengalir yang mana? Itulah sampan di belakang pakai kipas. Yang mengalir mana? Tuh kau buat air dari sungai naik ke atas, mereka pakai wudhu mengalir pahalanya. Jadi kalau ditanya yang mengalir itu salat sunat, salat Dhuha, salat tahajud, baca Yasin atau amal-amal orang Politeknik? Tapi jangan gara-gara ini kalian jadi nggak sembahyang. Nanti pas ditanya kau orang mana? Politeknik Sriwijaya. Tak sembahyang? Amal kami sudah mengalir. Kalau ada yang bercakap begini nanti itu otaknya sungsang. Nah jadi yang ingin saya jelaskan ini anak-anakku sekalian. Saya anggap kalian anak-anak saya. Walaupun kalian menganggap saya Abang kalian. Tak apa. Artinya bahwa ilmu yang kalian alami ini adalah ilmu Allah. Dipakai untuk menolong agama Allah. Ini perlu karena orang mindset. Mind otak, set setting. Settingan otak nya. Mind otak set setting. Disetting otak bahwa yang saya tuntut ini ilmu benar kalau saya serius di sini. Sukses saya. S2 saya, S3 saya ini bermanfaat untuk umat. Jangan dari awal udah salah setting. Mind otak, set setan. Otak setan. Ini tak betul. Nah itu pondasi awal. Maka melangkahlah kalian. Setiap berangkat ke kampus bahwa aku menuntut ilmu. Ilmuku ini manfaat. Bismilahi tawakaltu alallah La haula wala quwwata illa Billah. Hai kawan-kawanku yang di Ushuluddin. Di fakultas Syariah, di tarbiyah, di Al Azhar. Kalian belajar isinya. Adapun teknik cara sampai ke dalam hutan hutan Tertinggal biarlah aku. Adapun ceramah di kota-kota sudah banyak. TV sudah banyak. Kampung ini yang belum. Maka ada pula saudara kita Politeknik Sampas Kalimantan Barat yang berbatasan langsung desa terpencil terpinggir. Siapa yang bisa menjaga keutuhan NKRI dan agama disana? Politeknik. Maka mereka minta ke Pak direktur supaya Ustaz Somad diusahakan sampai ke politeknik Sampas. Padahal cukup satu ceramah bisa di-share ke seluruh Politeknik se-indonesia. Dengan cara apa? Tekniknya orang Politeknik punya kerja. Di politeknik Sriwijaya tapi di seluruh Politeknik Indonesia bisa menyaksikan. Dengan cara apa? Live streaming. Mana buktinya? Ustaz Somad ni jamaahnya nampak sedikit di ruang sebelah, di ruang sebelah yang sama Mereka juga menyaksikan. Lo kok bisa? Mereka nengok saya? Kau sudah punya pandangan indra ke 6? Tidak, di sebelah tu ada layar. Saudaraku yang di layar sana menyaksikan, kalian Jangan berkecil hati Karena saya kadang-kadang lebih ganteng di layar daripada langsung. Usah kita kecewa kalau mau menyapa yang di layar TV mana Camera? Ini. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Hai saudara-saudaraku yang ada di layar, aku berada di balik layar. Perlu ditanya dulu, mana kamera? Karena pernah satu acara saya Melambaikan kamera jamaah ketawa, Selesai acara, Mohon maaf Pak ustaz yang itu mati. Maka ditanya dulu jelas-jelas bagaimana mungkin kalian bisa membuat ikan saya perahu kipas baling-baling di belakang. Menaikkan air di bawah ke atas menciptakan listrik tanpa pakai diesel sampai pakai minyak kalau waktu kuliahnya asik pacaran. Saya tak bisa bicara tentang harapan orang tua kalian. Itu terserah maka ayah kalian. Harapanku terhadap kali yang besar nak. Aku punya harapan yang besar karena

sampai akhir umurku aku ingin tetap berdakwah masuk ke perkampungan. Suku melayu tua, suku talang mama, suku talang jeringin, suku talang prigi, suku akit, suku laut, suku sakai, suku anak dalam, suku kubu, sembilan ini saya mesti masuk ke dalam. Kalau tidak nanti ditanya allah hai abdul somad ke mana kau ceramah? Ke pemma sumatera selatan karena diundang gubernur kan? Ke mana kau ceramah? Baru pulang dari sabang. Karena diundang wali kota sabang kan! Ke mana kau ceramah? Aku kemarin baru dari sydney terus ke canbera. Saya mau cerita bahwa saya sudah ke australia. Diundang mereka di australia kan? Tapi aku ingin tempat-tempat yang tak tersentuh dakwah. Ketika aku bilang menjawab di padang masyar 9 suku terasing sudah ku masuk ki ya allah. Kenapa kau bisa masuk? ke dalam hai abdul somad? Dibantu oleh politeknik sriwijaya. Boleh saya bercita-cita macam itu. Maka kalian lah yang ku harapkan nak. Berharap ke pemma sakit hati. Berharap ke negara akan kecewa. Gantungkan lah harapan pada puncak puncak hijau yang tak ada kepentingan politik di dalamnya. Maka aku harap kalian supaya fokus untuk membuatkan sampan ku yang pakai baling-baling tabitha usah lah kalian pacaran dulu. Karena kalau kalian pacaran nanti. Saya sudah tengok mahasiswa duduk di kantin menghadapi lontong sepiring. Sampai dingin lontong itu. Kau kenapa?galau pak. Galau kenapa ini dia ditelpon gak angkat di sms gak dibales. Lah haula wala. Baru semester 1 sudah error gara-gara itu. Saya tak ganteng, kurus, hitam, kering duduk di kantin itu baru 10 menit udah lalu laldrang anak gadis. Lewat aja. Kalian kenapa terlalu picik dunia bukan selebar daun kelor. Belajar kalian habis d 3 lanjutkan lagi habis s2 lanjutkan. A setelah kalian berhasil nanti berlomba-lomba mereka ngejar kalian. Kalau tak percaya mati saya nanti kalian buktikan cakap saya ini. Menangis kalian mengenang cakap saya. Betul pak ustad somat. Sebanyak janda janda ngejar sekarang. Dah. Jangan pacaran pacaran. Fokus kalian. Fokus berhasil kalian nanti tengoklah banyak orang akan mau jadi istri kalian. Siapa yang tak mau jadi istri kalian? Penemu alat tercanggih di indonesia alumni politeknik sriwijaya dibawa study banding ke jepang. Orang jepang itu kalian yang mengajarkan padahal selama ini bukan berguru sama orang jepang. Cuma selop jepang aja tuh kalian pakai. Belajar, yang sudah sempat jatuh cinta. Buka hp cari namanya delete. Buka fb cari namanya unfriend. Udah kirim pesan terakhir aku akan datang meminang mu 5 tahun lagi. Gitu 2018-2019, 2020, 2021, 2022, 2023. Kalian pun datang, *assalamualaikum* pak, *waalaikumsalam*. Janjiku 5 tahun yang laluku pinang dengan bismillah. Mohon maaf nak, anak dia sudah 2-jangan kalian stress. Bunga bukan setangkai kumbang bukan seekor. Patah tumbuh hilang berganti, hilang satu tubuh 1000. Apa di kesal kan. hai anak-anak gadisku anak-anak gadis kota usah kalian pacaran. Pacaran itu bohong. Hati-hati ya *yank* awas jatuh ya. *Yank* yang mau dijemput jam berapa ? Sebelum dapatnya sesudah dapat jatuh, kalian mana matamu! Bang jemput adek di pasar ya. Tak pandai kau balik sendiri? Kalian ni timun nak. Kalian ni timun. Ini durian. Maka dikasih rantai besi nya.

Supaya jangan jumpa timun sama durian. Itulah maka dikasih rantai besinya. Supaya jangan jumpa timun sama durian. Kalau sampai rantai besinya tanggal berjumpa sama durian, Siapa yang rusak? naudzubillah naudzubillah naudzubillah. Gaji hal yang tidak diinginkan. Yang mual-mual, yang muntah-muntah, yang pusing kepala, laki-laki apa perempuan? Yang hamil 9 bulan 10 hari laki-laki apa perempuan? Yang melahirkan anak meregang nyawa bahkan nyawa pun bisa melayang laki-laki apa perempuan? Yang menyusui 2 Tahun Lamanya, yang dulu imut-imut jadi, laki-laki apa perempuan? Aku pesankan sama kalian, Gak ada untungnya pacaran, putuskan, Buanglah mantan pada tempatnya. Fokus Kalian belajar. Pilih Jam 2 malam pun mata berkedip-kedip tak tidur. Berita tadi pagi head line. Masih ada saya simpan. Gara-gara pacar gak mau balas SMS foto porno dishare, dituntut 1 miliar. Rupanya, Kalau memang Yayasan cinta Maaf Bang kirimkan foto ya. Dikirimkan. Disangka setia sampai mati. Pas SMS tak dibalas, wa tak dijawab, marah kisah di internet. Tangkap polisi cyber crime. Kena satu miliar. Mampus. Janganlah cakup begitu di kampus, itu kasar Pak ustaz. Mampus, jangan kalian ini sebagai, objek perempuan ini adik kita. Perempuan nih anak kita, perempuannya Kakak kita, perempuan di keponakan kita. Jangan kalian pandang mereka tuh orang lain. Kan kalau adik kita di situ kan orang. Kan kalau anak kita di gitu kan orang. Ustaz punya adik perempuan? Saya anak pertama, adik saya laki-laki. 2 2 laki-laki. Tak ada saudara perempuan. Laki-laki punya anak bernama mizyan Hadziq Abdillah semata wayang, laki-laki juga. Tapi saya pemerhati perempuan, kalau ada diantara kalian yang suka memperhatikan laki-laki, bencong. Lgbt itu. Mana tahu nanti. Tolong kami buatkan razia yang ada di antara kalian yang tertarik kepada laki-laki yang agak-agak melambay tangkap. Porkhan ke Pak Kapolda dengan Pak Pandam Sriwijaya buat nama acara be a man. Dulu saya termasuk orang yang minder. Kalau ketemu sama orang yang tegap berotot. Minder Karena saya kurus. Sekarang sejak nonton beberapa waktu lalu berita di TV tak minder lagi. Rupanya yang tegap tegap itu homo. Di mana kampus Sriwijaya? Sana. Lebih baik kurus tapi jantan. Sore saya waktu SMP SMA tak ada pacar. Tak ada pacar! Memang dikasih tahu emak kau tak ada adik perempuan nak. Aku tak ada anakku perempuan. Jangan kau sakiti perempuan. Iya mak. Maka tak pernah bertekad, nanti setelah berhasil baru dapat perempuan nikah. Memang tak mau sakiti perempuan. Kawan saya ngejek, Mad Kutengok kau tak ada cewek. Jangan-jangan kau homo. Saya marah-marah, tak mau. Orang marah, kamu goblok saya diem aja. Bolak-balik dia pancing saya. Jangan-jangan kau homo. Kau bawa kau ke sini kalau tak hamil potong telinga, merah mukanya merah mukanya. Kau bisa ngece aku, ngecek Kau kenapa tak bisa. Lebih baik lembut kena daripada keras tapi tak kena. Rambut aja Nanti kalau ada yang ngejek-ngejek kalian gitulah. Saudaraku yang dimuliakan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Perempuan adalah kehormatan dan kemuliaan. Tertulis di tutup botol apa tulisannya? Do not accept if Seal is broken. Do not accept, jangan terima botol. If

Seal is broken, kalau segel rusak. Tak 1-2 orang SMS ke HP. Lama hidup banyak dirasa jauh berjalan banyak ditengok lama jadi Ustaz banyak yang curhat. Ustaz, ternyata istriku tak perawan Pak ustaz. Apa sikap saya Pak ustaz? Dijawab oleh Sayyid Sabiq dalam Fiqih Sunnah. Dengar baik-baik, "inisytaroto bikron faa baanat syaiban falahul faskhu". inisytaroto bikron, Kalau Seorang laki-laki mensyaratkan istrinya harus perawan. faa baanat syaiban, nyata tidak perawan. falahul faskhu. Kalian punya hak Fasakh, untuk menutup pembatalan pernikahan. Buka Fiqih Sunnah Sayyid Sabiq. Jangan main-main, jangan macam-macam. Yang sudah robek pergi operasi. Jaga kehormatan kalian karena sudah rusak. Tetap ingin membohongi suami, akhirnya dimatikan lampu diserakkan lagi di atas tempat tidur. Kasusnya dalam koran panjimas beberapa tahun yang lalu. Diserakkan di atas tempat tidur gincu merah supaya laki-lakinya dibohongi, Oh perawan. Rupanya salah ambil gincu, dia ambil warna biru. Ditengok mertuanya. Mak, obat mantuku ini sampai pecah empedu anakku. Nanti kalau tim IT mau mengupload ceramah saya khusus yang ini tadi tolong dipotong, Janji bisa? Kalau tidak Nanti saya dibully orang. Bilangnya saya Ustaz jahat, ustad cabul. Kalianlah yang membela saya. Siap? Tidak semuanya yang mendengar ceramah sayanya otaknya lurus. Tak semua mencari kebenaran. Banyak juga yang mencari-cari kesalahan. Kalian tak akan bisa karena saya di bera oleh anak-anak muda Politeknik Sriwijaya. Sebanyak ini bela saya. Mana mungkin saya takut, berani saya. Tapi pas balik nanti sendiri juga. Saudaraku yang dimuliakan Allah, pesan pertama sampaikan cita-citaku, supaya bisa aku berdakwah ke pedalaman. Kalian menolong. Yang kedua supaya kalian fokus belajar. Jalan ada hubungan perempuan. Sama laki-laki pun jangan. Ustaz mendengar ceramah Ustaz Kemarin saya putus pacar sama perempuan. Sama laki-laki sekarang. Jangan, LGBT tuh tak ada yang baik. Ustaz katanya lgbt ada yang baik Pak ustaz. Mana ada? Ada Pak ustaz. Apa namanya laki-laki gemuk bini tipis. Yang kedua Jauhi narkoba. Jangan pakai narkoba. Berita terakhir BNN Badan Narkotika Nasional DKI Jakarta menangkap beberapa anak mabuk-mabuk paling jelek di dunia. Apa dia pembalut direbus, diminum. Saya membayangkannya aja mau ukhh. Dikumpulkan mereka pembalut direbus diminum. Bayangkan macam mana tuh mabuknya. Dulu mabuk yang paling jelek tuh mabuk lem kambing. Rupanya ada yang lebih parah lagi, adapula macam obat sakit kepala. La Ilaha Illallah Muhammadur Rasulullah. Anak-anakku sekalian, yang paling mulia diciptakan Allah adalah otak. Afala ta'qilun. Kalian jadi orang Mulia karena ada otak. Kalau sudah tak ada otak. Rufian qolam salasatin. Tak dicatat kalau dia masuk 3 golongan. Anissholli hatta yahtalim. Anak kecil sampai akil baligh. Anissholli hatta yastalqis. Orang tidur sampai bangun. Anil majnun hatta yafiq. Orang gila sampai sehat. Kalian tak mau catat Amal. Mau tak dicatat. Ah Pilihlah antara 3 nih. Dikatakan orang tidur sudah bangun dari tadi. Dikatakan budak-budak sudah lama remaja dewasa. Tinggal pilihan ketiga. Otak rusak. Pergi ke rumah sakit

jiwa, badannya sehat, ganteng, berisi, senyum tak berhenti. Gila. Oleh sebab itu Jangan nak, Jepang Belanda Eropa Amerika tidak lagi merusak kita macam dulu. Tidak datang Iya pakai tank, menembak. Kita tak hancur berdarah berkeping tapi dirusak melalui narkoba. Alhamdulillah toko bangunan tak mencari untung. Cari untung Pak ustaz aku datang anak SD beli lem kambing tak Kami kasih. Nenek-nenek beli lem kami kasih. Rupanya nenek pun ngelem juga. Kalau dunia ini sudah. Sebab itu hindari. Jangan mabuk pakai cairan pembalut. Jangan mabuk pakai lem kambing. Jangan mabuk pakai pil anjing gila rohynol. Jangan mabuk pakai mix, kapek, Vodka, tuak, ah apal. Jangan-jangan Ustaz tu pemakai juga. Saya di komisi fatwa Majelis Ulama Indonesia. Musti tahu apa Nama minumannya, berapa persen kadar yang paling tinggi. Vodka 40% lewat dari 40% itu, khamr. Yang 40% etanol di atas orang bukan mabuk lagi, mati. Mau beli minuman tak ada duit. Mie buat kopi campur spirtus. Ha tos minum. Mendidih jantung. Nyari paret, mati. Nah itulah mati yang paling jelek. Ada orang mati mabuk nya pakai sabu-sabu, keren. Bangkit di akhirat, . Mati. Kalau masuk neraka kenapa? Sabu-sabu men, mahal. Kau kenapa? Aku kena rohynol, keren. Kau kenapa? Kopi campur spirtus, ketawa setan. Naudzubillah. Jangan Kalian pakai. Cuman kadang kita baik, kawannya hantu. Saya dulu tak merokok, sebab merokok gara-gara kawan. Mat Yuk kita cabut yuk. Nggak boleh kita cabut, belajar musti baik. Tak berani cabut kau? Tidak, ah bencong! Kita dibilang bencong. Apa kau bilang Ayo cabut. Sampai kami cabut kawan-kawan merokok. Waktu itu Gudang Garam merah. Mat kau tak merokok? Ndak. Kata mak tak boleh merokok. Hmm anak mami. Mana mana. Bulat-bulat tu asapnya. Pas sedang ngerokok tu lewat mobil Ustaz. Ustaz datang. Merokok kalian? Ndak ustaz. Ada kawan satu yang bodoh, pas ditanya merokok ya? Nggak Ustaz. Pas bilang nggak tuh asapnya keluar, nggak Ustaz. Tuh lah.! Tapi alhamdulillah berhenti tidak. Saya alhamdulillah pacaran tidak sampai sekolah, enggak. Berani taruhan. Wallahi, tallahi, Billahi. 4 tahun saya di Mesir 98 sampai 2002 tak pernah pacaran. Tak dapat. Anak Indonesia di Kairo 400 yang laki-laki, perempuan 300 persaingan ketat. Saya tak dapat. Tapi saya yakin sekarang Mereka banyak juga yang nyesel. Habis S1 di Mesir, perangkat saya ke Maroko. Di Maroko mahasiswa Indonesia 30 orang, perempuan 1. Dialah yang paling cantik di situ. Yang lain berjenggot jenggot, Alhamdulillah. Saya diuntungkan. Iyalah Ustaz kan banyak duit bisa kuliah di luar negeri. 4 tahun saya di Mesir tak pernah minta duit seperak. Demi Allah. Perak haram tak minta duit. Tapi bukan berarti mak saya susah. Kami tak kaya tapi di zaman krisis, bisa saya berangkat dollar 20 ribu tahun 1997- 98 berangkat saya. Artinya apa? Ada duit sikit-sikit di bawah bantal tu ada. Sebatang 2 Batang sawit ada, tapi untuk minta, tidak. Lebih baik aku berhutang Budi kepada Allah tapi kalau daripada minta sama orang tua. Itu prinsip saya. Kalian kalau mau berprinsip sama orang tua. Mak, yah Desember ini jangan kirim duit. Coba dulu sebulan, Ustaz Somad 4 tahun tak kirim duit,

kalian coba sebulan. Masuk ke tempat dorsemir ambil kupas cuci mobil. Masuk ke jual koran Coba rasakan. Mak Jangan kirim Desember nanti Nanti aja Januari. Rasakan. Kita tidak mensyukuri nikmat itu karena dia ada. Setelah dia tak ada baru kita bersyukur. Kan ada lagunya. Kalau sudah tiada baru terasa. Saya nih karena tak mau aja nyanyi. Kalau mau sudah 5 album lagu. Saudaraku yang dimuliakan Allah. Berdikari, berdiri diatas kaki. Jadi 4 tahun di Mesir tuh Ustaz makan dari mana? Al Azhar Mesir ngasih beasiswa. Kuliah tidak pakai SKS. Pakai 14 mata kuliah tambah 2 Juz Alquran. Setahun kaku tak lulus 3 mata kuliah tinggal. Potong beasiswa 25%. 2 tahun tak naik tingkat potong beasiswa 50%. 3 tahun tak naik tingkat DO. Tak dikasih tiket pulang. Siap-siap buat rakit menghanyut Sungai Nil ke sungai Musi. Kan senang. Saya selesaikan S1 saya bulan September tanggal 5 98 saya sampai ke Kairo. Saya sudah dapat ijazah S1. Bulan Agustus Juli saya sudah Ujian terakhir. 3 bulan. 3 tahun 10 bulan dapat saya titel LC, lagi cemas. Saya kalau udah nengok mahasiswa. Gaya santai, langkah gontai kau semester berapa? Hehehe. Kau semester berapa? Semester 14 Pak. Buku bahasa Indonesia, dosen orang Indonesia, kampung dekat bisa pula kuliah S1 14 semester, buat semak-semak dunia aja kau. Kalau begini cara hidup bagus mati tak ada guna hidup kalau belum sampai masanya mati, nampak jenazah ikut. Untuk apa berlama-lama. Menyusahkan saja. Kuliah Minta duit. Masa begini minta duit, lahir anak minta duit, aqiqah anak minta duit. Orang tua sakit jantung mati gara-gara kita. Naudzubillah. Anak-anak Politeknik Sriwijaya tak begitu. Dari wajahnya, dari tatapan cahaya matanya, nampak mereka anak yang aktif dan membahagiakan orang tua. Prinsip 1 nak. Tanamkan dalam hati 1 aku tak bisa membahagiakan orang tua paling tidak jangan menyusahkan, itu prinsipnya. Kau buat rumah, bagus. Bisa kau Belikan mobilnya, bagus. Tapi tanamkan prinsip kalau tak bisa kau senang kan dia jangan susah kan. Jangan sampai tertulis di kening kita. Trouble maker. Kita tak datang. Taman kita muncul di hpnya kumat darah tingginya, karena asal datang telepon pasti, Mak duit. Jangan susahkan dia. 9 bulan 10 hari kalian dikandungnya. Meregang nyawa. Melahirkan tuh bukan macam buang ingus. Keluar urat tangannya waktu melahirkan anak memegang tepi tempat tidur tuh. Berapa kali dia tak sembahyang tahajud gara-gara kalian merengek sampai subuh. Berapa kali dia tak jadi salat duha gara-gara kalian kencing di kainnya. Dia sudah sedikit lagi menyuap nasi sikit lagi berak kalian. Di basuh nya sikit-sikit, makan dia. Setiap kalian sepeser buah keras bayi itu makan. Mau percaya tak percaya, anak sebesar buah keras. Sebesar buah kemiri tahi anak tuh. Termakan karena banyak termakan. Karena banyak terkena di tangannya tak bersih cucinya. Saking akan sayang. Berapa kali majelis yang mewah yang megah di hotel orang mau akad nikah, " aku nikahkan anakku dengan.." menangis kau disita. Orang tak marah ke kalian ibunya. Mana ibunya? Tajam mata orang nengoknya, kalau masih hidup dia sekarang senang hatinya. Cium tangannya. Pasar peluk tubuhnya yang rapuh. Saya

ingin tahu tak ada duit makanan kesukaannya bawakan menyuap dia, senang hatinya. Meleceh air mata bahagianya disitulah turun rahmat kasih sayang Allah. Tapi kalau sampai kalian tetes kan air matanya, seumur hidup kalian tak akan pernah mencium kebahagiaan. Rumah kalian mungkin besar, duit kalian mungkin banyak tapi bahagia tak bisa diukur dengan kemewahan. Bahagia tak sempat singgah sehari kalian karena kalian tak pernah membahagiakan hatinya. Ingat cakap saya sampai mati. Oleh sebab itu maka kalian yang lajang-lajang sebelum menikahimu sampaikan kepada ladis a second women. Apa? Kau bilang aku second. Lalu first women siapa? My mother, bangga nengok preman, sepatu, gondrong, pakai anting tapi tatonya i love amak ken. Bangga. Ibu-ibu kalian pun yang perempuan bangga berkata aku milik suamiku, suamiku milik ibunya. Surga di bawa tapak kaki ibu. Ibu cuman 1 di dunia, ibu cuman 1. Kalau bini bisa 4. Maksudnya bini pertama meninggal nikah lagi, meninggal lagi. Yang ke 4 pon tak mau menerima pas tanya kenapa. Mak menderita betul yang 3 tu. Mati. Tadi saya mulai setengah sebelas sekarang pas setengah dua belas. Dimana-mana, saya ceramah 60 menit sesuai yang tertulis di tutup botol 600 ml liter. Tapi rasanya baru kultum 10 menit Cepat betul waktu berjalan di politeknik. Jangan-jangan jam saya pun kalian mainkan juga. Orang-orang Politeknik ni kan pandai digeser. Aja biar cepat selesai bisa buat cepat waktu. Kadang kalau kita ceramah tak mood dalam dunia ceramah Saya kira Pak direktur Politeknik juga bosan. Kalau kita sedang tak mood dalam dunia ceramah saya kira pak direktur politeknik bosan juga. Kalau kita sedang tak mood sedang menyampaikan ceramah 15 menit lamanya minta ampun. Iya. Saya pernah tu ceramah lama sekali. Kapan itu ceramah buka puasa. Jadi jamaah sekalian marilah kita. La'allakum tattaqun. Takutlah kepada Allah. Belum juga selesai. Allahu Akbar Allahu Akbar. Alhamdulillah magrib sudah tiba. Mohon maaf Pak ustaz HP Samsung. Belum juga. Pas selesai makan saya sampaikan kepada jamaah. Pak saya tadi ceramah menjelang buka tuh lama betul, Saya rasa ustaz terasa lama, iya? Kami lebih lama lagi. Jadi ceramah ini rupanya dari hati. Kalau yang mendengarkan itu menerima hatinya terbuka kita yang menyampaikan pun ikut terbuka juga. Rupanya orang Politeknik nih bukan cuma membuka kabel lagi. Hati, open heart. Hati terbuka. Alhamdulillah, 60 menit kira-kira sepanjang yang saya sampaikan tadi bisa kesimpulan. Ustaz Somad pesan. Sampan pakai baling-baling. Air dari bawah naik ke atas. Sediakan lampu. Alat penangkap ikan. Yang terkait dengan teknik lah. Udah itu supaya cita-cita Ustad Somad ni terwujud tak usah pikirkan cita-cita kalian, cita-citaku aja dulu. Supaya cita-cita Ustad Somad terwujud. Jangan habis waktu karena pacaran. Jangan karena narkoba. Jangan karena lgbt. Jangan karena pergaulan bebas, Insyaallah berhasil kalian. Amin. Ditutup dengan berbakti kepada ortu orang tua. Jangan lawan Mak, jangan lawan ayah. Senang hidup kalian, Insya Allah. Sampai sekarang nih kira-kira ceramah saya nih jelas? jelas! Kalau ada nanti yang komen di internet, jangan ikuti Ustad Somad. Somad tu tak

jas, dia tak jelas. Hp Macet macet. Paket tak ada, komen rajin. Iya tak jelas. Saya ceramah sampai sekarang jelas-jelas aja. Tadi kabarnya ada pertanyaan lewat kertas yang ada Insya Allah saya jawab tapi pertanyaannya yang bergizi lah. Oh bertanya Ustadz Apakah dunia ini petak? Macam tak ada cerita lain. Ustadz kami ini pacaran tapi pacaran Syariah Pak ustaz. Saya memanggil akhi, dia panggil Ukhti. Assalamualaikum Ukhti. Yang pertama Ya akhi ya ukhti. Yang kedua ya Abi ya Umi. Bulan ketiga almarhum almarhumah. Tak ada pacaran Syariah. Ada namanya pacaran Syariah, yang penting kalian nikah Nanti kalian. aku terima nikahnya dengan mahar mengajarkan surat ar-rahman tunai. Memang dia anak Politeknik tapi surat ar-rahman menancap di kepalanya. Ar-rahman aja yang lain tak. Malam-malam pertama tuh dibangunkan oleh istrinya, bangun. Itu kalau yang udah lama nikah. Orang yang baru nikah tuh, wake up my honey. Tentang lah Sajadah, memang tak salah pilih aku milih kau. Walaupun kau datang naik. Allahu Akbar, Bismillahirohmanirohim, Ar Rahman. Bangun mertua. Masya Allah. Suara apa itu? Menantu kita salat tahajud. Dia baru malam pertama udah tahajud. Kita udah 30 tahun nggak tahajud. Diam-diam mereka membuka pintu, mau nengok menantu tadi. Menengok rupanya TV belum mati. Menantu terlentang hkkk. Apa doa bebas dari hutang? Banyak betul hutang luar negeri Indonesia. Pisang emas bawa berlayar, masak sebiji di dalam peti. Hutang emas dapat dibayar, hutang luar negeri dibawa mati. Bicara tentang sampan pakai baling-baling, ini nanya utang. Ada sahabat nabi mengadu, Ya Rasulallah aku nih banyak hutang Ya Rasulallah. Ajarkan aku doa. Diajarkan nabi minta jauh dari yang 8. Allahumma inni audzubika hamni Wal Kasal, hazan wal 'ajzi wal kasal. Wal jubni wal bukl. Terlalu banyak angan-angan susah hati. Allahumma inni audzubika, pemalas, pengecut, susah, sulit, lemah, malas, pengecut, pelit, di lilit hutang, dikuasai. Mangkanya jangan banyak hutang. Ustadz Somad sampai saat ini ada hutang? Tak. Baik hidup biasa, sederhana, bersahaja, daripada mobil mewah. Rumah besar banyak hutang. Di rumah itu yang lunas Cuma Satu, bini. Dengan mahar sebetuk cincin emas tunai. Kalau boleh kredit, kredit juga. Mobil mewah, tapi bunyi klaksonnya, kredit, kredit. Kita kalau tak ada utang jantung kita normal, deb, deb, deb. Kalau orang banyak hutang tuh detak jantungnya deb, deb, deb, deb. Mudah-mudahan yang masih terlilit riba' lunas kan Allah hutangnya. Kalian jangan biasakan hutang kalau dari sekarang ini biasa ngutang apa kata pepatah Melayu. Dari kecil terlonjak lonjak sudah besar terbawa-bawa, berubah tidak. Untuk wanita yang bercadar Bagaimana hukumnya menurut Islam Pak ustaz? Ulama Terbagi Dua, yang 1 mewajibkan cadar. Ulama Saudi Arabia Syekh Tuikri. Ibnu utsaimin, Ibnu Bast, Cadar wajib. Tapi ulama mesir syekh muhammad al ghazali cacar tak wajib. Ustad condong ke mana? Yang ber cadar silahkan jangan ejek yang bercadar. Kalian jangan ejek cadar. Ini banyak orang menengok orang cadar di ejek tapi kalau ada perempuan tak bercelana dilihat. Kau sehat apa sakit? Pas yang nampak orang yang ber cadar. Hai ninja ni ye!

padahal kau islam. Dia bercadar bukan karena menutupi wajahnya pipinya. Dia bercadar bukan karena menutupi wajahnya dia ber cadar dari supaya mata laki-laki tak gatal. Bagus mahasiswi bercadar jadi dosen itu fokus mengajar. Bayangkan kalau mahasiswi itu cantik dosen nulis. Kadang-kadang ada dosen nulis sampai ke bawah. Pak pak whiteboard habis pak oh iya iya! Ustad ni menyindir dosen? Endak ! Saya dosen maka saya tak. Ibu jangan ejek perempuan bercadar. Bukan biasa yang wajahnya dia menjaga laki ibu yang gatal itu. Paham? Yang bercadar dengan tak bercadar jangan berkelahi kalau antara kalian bercadar dengan tak bercadar berkelahi yang ketawa yang berbaju. Tinggi 170 tapi pakai kain 70 dinaik ke atas terbuka lutut. Ditutup lutut terbuka.. Banyak perempuan saya tengok sini. Ustad nengok juga. Saya tidak menengok ketengok. Kadang saya sudah saya pakai peci, pakai baju kokoh, pakai surban, masuk ke pesawat. Sengaja saya tak menengok. Dia pula nanya. Bapak nomor berapa? Saya tak tunjukkan. Bapak nomor berapa. Nomor 3 a. Disini ya pakai save beltnya. Mau Minum apa? Alamak pula jah. Ya Allah. Roknya panjang-panjang resleting belum kepasang. Astagfirullah. Walaupun kalian kuliah di politeknik pakailah busana muslimah. Dari ujung ke ujung Cobalah tengok. Ini bukan pondok pesantren bukan uin tapi semuanya pakai jilbab Syari Alhamdulillah. Nih kadang kita Tengok aja jilbabnya rambut terbuka ha. Ujung tuh dikasih kuning-kuning. Ada anak bertanya, makmak Kenapa rambut tante itu kuning kena kencing kudung. Yang ini kan senang hati kita jilbab panjang. Ini pula ada model jilbab itu kain panjang dililitkan di leher.Pesta undangan dia makan kita ha watir. Mati. Nama jilbabnya sakaratul maut. Tapi di sini tak ada coba tengok. Bajunya boleh korpri tapi rambut boleh tertutup yang nampak wajah dnan telapak tangan. Dan tak pula ada politeknik orang yang pakai lipstik tidak berlebih-lebihan. Kadang ada tempat acara itu kita tengok 3 inc. Di ruangan itu ramai kipas mati. Ac tak sanggup. meleleh dengkul. Panas jeng tes? Iya! Panas. Oh panas. Rupanya spidol whiteboard. Luntur ya. Orang senyum awak senyum. Yang di senyuman orang awak. Tempat lain. Di sini tak ada.Saya kalau ngomong tuh tak pandai bersilat lidah. Saya lanjutkan lanjut lanjut aja. Simbah Daud nampak pula. Langsung tak pandai saya. Jangan Ada Dusta Diantara Kita. Pak ustaz bagaimana cara membentengi keluarga kita agar tidak ikut arus Dalam persaingan penumpukan harta, pamer kedudukan? Lau kanalibni adam wa diyan min dzahab. Seandainya anak Adam punya satu Lembah dari emas. Ini bukit-bukit di bawah ini Mas semua. Latamnna ayyakuna lahu wadhiyan akhor. Pasti dia minta 1 lembar lagi dari emas. Sudah dapat 2 minta 3. Dapat 3 minta 4. Walamtamlak fahu ila thurob. Sampai mulutnya disumbat tanah. Mangkanya kami membuat, saya penasehatnya namanya Riau bersedekah. Nanti kalau mau buat Palembang bersedekah bagus, nanti kita koordinasi. Jadi bini bini pejabat, orang-orang kaya di bawah, dikirim video ini. Janda tua buta cucunya 3 ngontrak rumah. ini orang cacat dari kecil sudah tak bisa cari makan, ini orang susah. Dibuatkan grup dikirim sanggup juga

bagi dia beli tas kulit. Bisa menyekolahkan anak yatim 7 keturunan. Memang tak ada otak. Naudzubillah, maka ini musti kita share Terus kebaikan-kebaikan yang bisa membuat grup-grup itu siapa? Politeknik Sriwijaya. Ibu-ibu buat nanti grup. Group pembang bersedekah. Kenapa pak ustad nyuruh ibu-ibu? Yang punya duit kan bapak. Duit apa yang megang dompet itu ibu. Bapak di dompet tuh paling 2000 perak. Bang, Abang mau pergi? Nih Jangan banyak-banyak nanti kalau udah banyak-banyak payah nanti. Abang kalau macam-macam khh. Sebab itu maka, itu kata nabi. Undzur man huwa as falaminka. Tengok yang lebih susah. Sanggup pula jalan-jalan ke Eropa, tinggal hotel bintang 5, mandi di kolam renang megah, mewah makan enak. Tetangga sebelah rumah anak yatim belum bayar sekolah. Wala haula wala quwata illa billah. Kau pikir kau masuk surga gara-gara sholatmu? Kau pikir kau masuk surga gara-gara haji dan umroh mu? La yad khulul jannah. Tak masuk surga tak masuk surga. La yukminu ahadukum. Kenapa tak masuk surga? Karena tak beriman. Apa tanda iman? Sampai kau tengok tetanggamu, lapar dia, kau kasih. Kata nabi " idzakhtabbhta". Kalau kau masak. Fa akhir ma'aha. Banyakkan kuahnya. Ibu-ibu kalau masak banyak kan kuah. Ada mahasiswa di samping kasih di kuah. Alhamdulillah, Ustad Somad sejak Ustaz ceramah kemarin, dapat kuah aja kami kemarin. Bukan maksudnya kuah aja Daging juga lah. Itu maksudnya. Sedang kuah sanggup dibagi apalagi daging. Bagikan gitu. Kalau menunjukkan kaya bukan dengan rumahmu yang besar. Menunjukkan kaya bukan dengan mobilmu yang mewah tapi berapa anak yatim, berapa orang susah yang bisa kau bantu. Nah begitu caranya jangan sampai numpuk harta. Hai bapak-bapak yang suka numpuk harta dapat duit beli mobil dapat duit beli rumah begitu kau mati mobilmu dipakai lakinya yang lain. Dia nikah sama broris. Brondong manis. Ustaz ini laki-laki mentang-mentang banyak fans-fans ibu ibu dibilangnya pula bapak mati. Ok. Kalau begitu kita balik ibu yang mati. Ibu asal DPI SPBD beli cincin. Dapat gaji 13 beli cincin. Dapat uang tunjangan beli cincin. Kemana-mana jalan gini ajalah. Buk boleh tanya? Iya. Dimana Politeknik Sriwijaya. Sana. Begitu. Ibu meninggal, cincin ibu tu diambil mereka untuk modal kawin lagi. Ibu pergi pagi, pulang petang. Peras keringat. Banting tulang tunggang langgang. Lintas kukas. Anak tak terurus, rumah tak terawat. Kerja-kerja dapat duit. Tabung 2 milyar. Amin. Dah mulai takutkan. Tabungan 2 milyar meninggal dunia. Ibu berapa menjadi gono gini. Kau begono, aku begini. Mereka dapat 1 miliar. Almarhumah satu miliar. Dari 1 miliar itu menurut hukum faraid mereka dapat lagi seperempat, 250 juta. Total mereka dapat satu miliar 250 juta yang menangis sebelah kanan, sebelah kiri huhuhu. Waspadalah balik dari sini pergi ke panti asuhan jual cincin tu 1. Kasihkan beras tiap bulan, tanggung. *Assalamualaikum* pak Panti berapa anak yatim di sini? Ada 300. Kau tanggung berasnya semua? Enggak 3 orang aja. Itulah yang akan menolong, datangi Pak direktur Politeknik. Tanya Pak direktur berapa mahasiswa kita yang berprestasi tapi tak mampu. Saya mau bayar uang kuliahnya. Itulah yang

akan menolong dihadapan Allah yang lain tinggal. Mau mati meninggalkan belang, gajah mati meninggalkan Gading, manusia mati meninggalkan nama. Nama baik apa nama buruk kau tinggalkan. Ini makam siapa? Inilah makam orang yang kemarin memberikan sampan yang pakai baling-baling itu. Nampak di Batu nisannya, di Batu nisannya, ni kuburannya. Ada batu nisan ada tertulis di atas gambar sampan pakai baling-baling. Datang orang ziarah ke sana. Suku Talang Mamak, Suku Akit, suku Sakai, suku Anak dalam datang berziarah, yang sudah masuk islam, untuk almarhum alumni politeknik Sriwijaya, Al-Fatiha. Jangan baca sekarang. Afwan ustaz, sekarang ini lagi semaraknya pemilu di kampus Polsri untuk menentukan kemampuan satu tahun kedepa. Pertanyaan bagaimana cara meihat bahwasanya calon pemimpin itu berakhlakul karimah karena di masa-masa ini pasti ada yang sedang berkamufase. Uhh pencitraan. Ahh tu ciri dia. Asal dengarnya adzan, berhenti dan dia sholat berjamaah ah makanya habis ini tengok siapa rajin sholat berjamaah, baik kata-katanya , orangnya sopan, tak berlebihan , ah pilihlah itu. Tengok sholatnya. Kalian pun kaaau mau menikah tengok sholatnya. Tak ada guanya pak ustaz saya nikahnya sama dia pak ustaz. Rasanya macam tidur sama babi hutan. Karena tak sembayang. Walaupun hidup 1000 tahun kalau tak sembahyang apa gunannya. Apa rahasia dari kecerdasan ilmu bapak dan keviralan bapak. Nengok cerdas itu ustaz Adi Hidayat, itu yang cerdas. Bisa dia, di dalam kitab ini, halaman segini-gini. Kalau saya tak. Tengok ustaz-ustaz lain. Ustaz-ustaz besar. Buya Hamka, itukan. Ustaz Somad karena di usir-usir orang aja dia. Di usir di Bali, diusir di Hongkong, viral udah. Heheh udah. Yang menguasai alam ini Allah. Jangan minta kepada manusia. Mintalah kepada Allah. Adzan berkumandang kita tetap sambut adzan, karena takut waktu ini saya baca doa habis gitu kita sholat berjamaah. Setuju?. DOA.

**Ceramah Lucu Ustadz Abdul Somad Lc, MA - Masjid Al-Muhajirin (Desa Laboi Jaya, Bangkinang)**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.* bersyukur kepada Allah dengan mengucapkan *alhamdulillahirobbil alamin*. Bersholawat kepada osulullah dengan mengucapkan *allahummasholli'ala sayyidina muhammad waa'ala aali sayyidina muhammad*. Yang sama-sama kita hormati bapak kepala desa, bapak camat, bapak kapolsek, dan koramil. Hadirin-hadirat, alim ulama, jerik pandai, toko masyarakat. Yang besar tak dihimbau gelar, yang kecil tak disebut nama. *Insya allah* kita semua dimuliakan Allah SWT. *Aamiin yarabbal'alamin. 'audzubillahiminasy syaiton nirrojim. Bismillahirohmanirrohim.inna'athoinaa kal kautsar.* kami sudah berikan kepada engkau al-kautsar nikmat yang besar. Bagaimana mensyukuri nikmat? *Fasholli lirobbika wanhar* cara mensyukuri nikmat yang pertama "*fasholli*" sholat. Siapa yang tak sholat, gugur 4 fardlu kifayah, tidak dimandikan, tidak dikafankan, tidak disholatkan, tidak dimakamkan dipemakaman kaum muslimin. Lalu dikemanakan jasadnya? Campakkan ke sungai!! Setuju? Yang *gak* bilang setuju berarti tak sholat. Orang yang tidak sholat, perbedaan antara mukmin dan kafir. *tarku sholah* meninggalkan sholat. Makanya ibu-ibu, carilah menantu yang sholat! mana orangnya? Ini yang di hadapan saya. Yang senyum beum nikah. Yang udah jangan. Mudah-mudahan yang belum nikah ditemukan dengan jodoh yang rajin sholat berjamaah. Yang bilang amin yang belum nikah ini yang udah nikah bilang amin yang kuat. Dia tak tahu istrinya nengok dari belakang. Selesai ini tanya, mas tadi waktu ustaz bilang mudah-mudahan yang belum nikah jodohnya dipertemukan *kok* mas bilang amin? Tadi saya lihat dari dalam masjid kenapa bilang amin? Apa kata bapak? Untuk anak kita. Udah saya ajarkan jawabanya.

Bapak ibu yang dimuliakan Allah SWT. Sholat 3 kali nanti bapak ibu kalau pergi umroh sampai di masjid Nabawi masuk kedalam taman Roudho ada tempat mihrab nabi jadi imam di dinding ada tiang sebelah kiri ada tulisan *assholatu imaduddin* sholat tiang agama. Kenapa? Kemah, tenda ini kokoh karena tiang. Andai tiangnya rapuh, tumbang *naudzubillah* oleh sebab itu maka tak ada guna puasa, tak ada guna haji ke Makkah bolak-balik umroh, tak ada guna amal banyak kalau tak sholat. *Innamal awwaulu inna awwaluma yuhasabu inna awwaluma yuhasabu fii ardu yaumal qiyamah* yang pertama dihisab, dihitung dari seorang hamba *sholatu* sholat tapi rasanya di desa kita saya tak pelu lagi cerita sholat karena di masjid sudah melimpah ruah ini setiap sholat macam ini? Ustadz somad ini tidak sopan. Masak menceramahi orang di belakang. Saya bingung mau

*ngadap* kemana ceramah? Di belakang orang, di depan orang, di kanan orang, di kiri orang. Nanti kalau saya muter-muter pusing saya, pingsan saya. Ceramah lebih kurang 60 menit habis itu buka pertanyaan kirim kertas nanti saya jawab. Tapi jangan semua nulis. 30 menit aja abis ini. Abis itu saya mohon ijin kalau ceramahnya kurang nanti kita malam sambung di masjid Raya Kuwoh. Datanglah ke Kuwoh. Datang tak dijemput pulang tak diantar. Ustaz Somad suami saya gak sholat, gimana cara nyuruh suami sholat? Berapa banyak ibu-ibu, istri-istri ngirim WA, SMS, Masenger, ke saya. *Ngadu* kalau suaminya gak sholat, saya tanya, suaminya gak sholat sekarang atau dari dulu? Dari dulu gak sholat. Kenapa mau nikah sama dia? Karena saya pun juga dulu gak sholat. Suami saya iblis, saya setan tapi sekarang alhamdulillah kami sudah tobat, kami sudah ngaji. Saya memperbaiki diri, dia belum juga berhenti. Ternyata hidup ini kebahagiaan bukan pada materi dulu saya nikah sama dia karena rumahnya besar, dulu saya nikah sama dia karena mobilnya mewah, dulu saya nikah sama dia karena kebun sawitnya luas. Ternyata setelah menikah tidak ada kebahagiaan ustaz. Tidur sama orang tak sholat rasa tidur sama babi hutan. Ibu mau anak gadis ibu tidur sama babi hutan apalagi babi *ngepet*?. Oleh sebab itu maka carilah menantu yang sholat, bukan Somad. Sholaat. Ustaz Somad ini anak saya dokter, cantik, perempuan. Calon mantu saya tuh saya tidak tahu dia sholat apa tidak. Gimana cara supaya kita tahu pak ustaz? Apakah saya dia “ hei, calon mantuku, *sampean sholat opo ora?*” jangan tanya dia kalau tanya pasti dijawab aku sholat. Jadi gimana caranya? Ajak dia jumpa hari Jumat ja, 12:15. Bisa ketemu besok di rumah makan jam 12:15 hari Jumat? Kalau dia bilang aku datang jangan terima dia. Dia berarti tak sholat Jumat. Tapi kalau dia berkata “mohon maaf bapak, mohon maaf ibu saya tidak bisa datang jam 12:15 tunggu saya jam 2. Terimalah dia. Tapi soal ini tidak bisa dipakai lagi karena sudah bocor. Bapak ibu yang dimuliakan Allah SWT oleh sebab itu maka, sholat, sholat, sholat. Dari kecil anak sudah diajarkan sholat *muruauladakum bissolah* suruh anak kamu sholat *wadhibruhum fil asyroh* pukul 10. Suruh 7, suruh 7. Pukul 10. Kalau saya sampaikan kewirid yasin ibu-ibu, suruh 7 pukul 10. Apa kata ibu-ibu, nyuruh anaknya senang pak ustaz, nyuruh bapaknya yang payah. Alhamdulillah, msjid kita tegak, kokoh berdiri Al-Muhajirin, Muhajirin artinya orang pindahan. Al-Muhajirin bapak ibu pindah dari mana? Dari Jawa? Ohh berarti bukan orang Melayu, orang Jawa. *Pripun kabare? Apik? Alhamdulillah, mugo-mugo seng melu acara iki podo kabeh melbu nang surgo.* Ustaz, eh jangan panjang-panjang saya tak bisa itu aja lama ngafalnya. Bapak ibu, insyallah *setitik-setitik yo iso, wes pirang-pirang dino?oh koncone akeh wong Jowo.* Bapak ibu yang dimuliakan Allah SWT. Kalau kita sudah sholat di Mesjid jangan lagi mempermasalahkan suku. Mau Jawa, mau Melayu, mau Batak kita semua sama. Yang menyatukan kita adalah *asyhadu allah ilahaa illallah wa asyhadu anna muhammadar rosulullah* jadi orang Jawa jangan lagi menolak wah,, saya gak mau nerima dia pak ustaz, kenapa? Karena dia bukan orang

Jawa saya gak mau mantu saya orang Batak. Ohh.. kenapa? Derajat kami langsung jatuh dari emas langsung jadi tulang. Ini masih mempermasalahkan suku. Mau Batak, mau Jawa kita semua sama kalau sudah sholat. Yang diucapkan ketika sholat *Allahuakbar* maka semua sama. Arah kibatnya satu *fawalli wajhaka syatrol masjidil harom* imamnya satu. Ayatnya Fatihah, satu. Aurobnya yang dipakai bahasa Arab, satu. Maka jangan lagi mempermasalahkan suku-suku. Sesama suku masih saling ejek-mengejek, ejek-mengejek. Kamu sukuny apa? Melayu , ah..saya gak kuat sama orang Melayu ni pak ustaz. Kenapa? Lari-lari terus. Oleh sebab itu, musti tahu kita sal-usunya kalau tidak saling mengenal, *inna kholaqnakum min dzakarim* kami ciptakan kamu dari laki-laki, *wa untsa* perempuan. Allah menciptakan makhluk cuma dua. Laki-laki dan perempuan, karena itu Allah menciptakan makhluk namanya Adam dan Hawa. Eh datang orang sekarang katanya ada makhluk baru Adam dan Asep. Mohon maaf pak Asep yang dari Jawa Barat, *Kumaha atu, damang?*. Bapak ibu yang dimuliakan Allah SWT, artinya apa? Diciptakan dari Adam, diciptakan dari Hawa menikah sama Adam *waja'alnakum subawaqaballah*, kami jadikan kamu bersuku-suku, berbangsa-bangsa. Ada Sunda, ada Batak, ada Melayu, ada Minang, untuk apa? *Lita'arofu. Ta'araf* artinya untuk beramal sholeh, amal sholeh kepada Allah. Sholat!! jangan sampai tinggal sholat. Alhamdulillah, ibu yang membangunkan sholat Subuh yang membangunkan Sholat Tahajjud, yang membangunkan ibu adalah bapak. Baak bangun tengah malam dia ambil air dipercikkan kewajah ibu, bangun!! Itukan nikahnya sudah 20 tahun tapi kalau yang pengantin baru kemarin, *wake up my darling, wake u my honey*. Sibukpun membentangkan sajadah, bapak pun sholat. *Usholli sunnatan tahajjud rok'atini imaman*. Pertama dulu ida jadi makmum sekarang dia sudah jadi imam, *imaman lillahita'ala, allahuakbar. Bismillah*. Mantunya qori' baca al-fatihah. Mantunya sedang jadii imam. Mertua di sebelah, bangun. masyaAllah mas, memang kita gak salah pilih mantu, iya, iya,iya. Mereka pun mengintip dari balik pintu melihat, rupanya HP,mati! Hp samsung sedang berbunyi. Menantunya zzzz (mendengkur). *Turu, turu kabeh. Naudzubillah*. Betapa bahagianya kita ibu kalau suami ibu membangunkan malam tahajjud, suami ibu membangunkan subuh, sholat subuh. Bersyukurlah jangan sampai ibu berkata “ ohh apa ini suami ku ini? *Opo iki bojone*, bangun malam jadi imam tapi gak bunyi. Ada imam sekarang gak bunyi. Allahu Akbar. Bersyukur Kepada Allah. Syukur ya Allah kau kirimkan seorang Imam kerumahku ini walaupun gak bunyi. Jeneng e imam opo Imam opo? Imam meneng. Meneng ae. Bersyukurlah kepada Allah. Sekarang suami malam sakau, suami pulang malam mabuk, mulutnya bau tuak. makan pil anjing gila, suami tidak pulang, siapa namanya? Toyib. Mohon maaf Pak Toyib. Kesamaan nama tidak ada unsur kesengajaan. Kalau Ada isi ceramah saya menyinggung perasaan bapak ibu, saya mohon maaf. Kalau yang tersinggung saya sarankan Jangan tersinggung. Karena di beberapa tempat ada ceramah. Waktu saya ceramah orang

yang tersinggung mendengar ceramah saya 2 hari setelah itu mati. Bukan menunjukkan saya hebat, tidak. Memang ajalnya sudah sampai. Kita ngaji ini bukan mau nyindir menyindir. Yang tidak bisa di request. Ceramah saya tidak bisa di otak-atik. Apa yang saya ceramahkan saya pikirkan. Dari rumah tadi tak tahu saya apa yang mau saya sampaikan. Saya deman. Deman suara tak keluar. Berkunang kunang. Tapi begitu tegak di sini semangatnya luar biasa. Kenapa itu? Karena doa jamaah. Makanya jamaah selalu banyak nanya sama saya. Ustaz makan suplemen apa? Ustad minum apa? Ustad makan apa? Saya cuma makan ayam penyet. Salat Jum'at tadi. Abis itu makan. Baru makan lagi di rumah jamaah. Jamaah selalu. Somad nih makanya dikit ya, ustad mangan e kok setitik. Pak ustaz? Dia nggak tahu sudah dua piring sebelumnya. Jadi sehat karena doa, mangkanya jangan lupa mendoakan salat. Selesai sholat jangan lupa berdoa. Banyak mendoakan saya. Adalah jamaah Masjid Al Muhajirin. Yang mendoakan saya. Apa kata mereka subuh tadi? Ya Allah jangan sampai hujan ya Allah. Hadirlah Ustad Somad ya Allah. Minimal sampai siangya aja dia sehat ya Allah. Setelah itu terserahlah ya Allah. Sing penting teko iyo Rino iki Ya Allah. Nanti malam didoakan pula saya oleh jamaah dari Kuwoh. Di Kuwoh pun mereka mulai berdoa Habis Jumat tadi. Terutama ketua panitia. Ya Allah hehehe ini sekarang banyak yang selesai salat tak berdoa. Tadi saya tengok, salat Jumat. Usai salat ' " Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh . Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Wurr macam ayam jumpa beras. Berdoa. Masalah doanya sendiri mau ramai ramai, terserah. Ini sekarang banyak orang tak mau berdoa. Hey bro, sampean kene sediluk, sampean kok ora ndungo? Kenapa kamu gak doa tadi habis sholat? Ah gak mau pak ustaz, doa yang lama aja belum kabul. Ya ora iso. Berdoa terus. Kata Ummar bin Khattab, aku anak ini nyari ibunya, uwes? Oh, nyari bapaknya. Kalau satu ibu tak cukup, nanti kami carikan lagi. Sampai mana tadi, hilang. Saya kalau sudah cerita, ibu ini. Ilang. Maka saya takut nengok ke belakang. Tenang ibu. Nanti 30 menit kesini 30 menit kesana. Lama-lama kalau semuanya saya terlentang saya ceramah. Doa ini makmum, kalau berdoa mengaminkan imam pasti tanya, kalau imam berdoa aminkan. Kalau sendiri-sendiri tak usah ramai-ramai. Kalau ada imam berdoa aminkan. Kamu kenapa gak mau mengaminkan doa imam? Ah gak pak ustaz doa imam lain, doa saya lain. Kenapa? Imam minta hujan, saya gak mau. Rupanya imamnya nanam sawit, dia nanam karet. Makanya doa imam itu doanya umum. Doanya umum. Jangan minta ujan. Ya allah berikan kami ujan. Yang jual es krim pulang semua. Dia mau panas. Makanya doa imam itu umum. Wabarakatan fir rizqi. Berilah kami rezeki yang barokah. Insyallah jamaah Al-muhajirin rizqinya barokah kabeh. Dari mana ustaz tahu rizqinya barokah? Mesjidnya besar, keramiknya megah mewah. Dimana-mana mesjid pakai keramik cuma di lantai, mesjid Al-muhajirin sampai ke dinding. Menunjukkan barokah. Mesjinya megah, mewah, canggih pakai besi. Kekurangannya

jendelanya gak ada. Di copot karena acara, saya tahu. Cuma mancing jamaah aja. Bapak ibu yang dimuliakan Allah SWT. Rezeki berkah bukan sawitnya sejauh mata memandang. Rezeki berkah bukan berarti getahnya banyak. Rezeki berkah bukan mobilnya mewah, megah. Pak, pak, sawit bapak berapa hektar? Ya gak banyak pak ustaz, sejauh mata memandang. Kebun karet getah bapak banyak? Gak banyak pak ustaz cukuplah untuk 70 keturunan. Bapak itu kaya loh. Kaya pak ustaz, ibu itu kaya? Kaya pak ustaz. Kalau Nyumbang berapa? 5 ribu perak. Kaya nyumbang 5 ribu perak. Lailahailla llaah. 5 ribu. Ingat 5 ribu, 5 ribu. 5 ribu di Pekanbaru pergi nanti ke pasar bawah. Pasar bawah tempat jual keramik. Karpet tengok di lantai 2. 5 ribu. Wc buang air besar 3 ribu. Buang air kecil 2 ribu. 5 ribu. Tiba-tiba ada yang masuk ke dalam. Di dikeluarkan 2 ribu. Penjaga marah. Sini kau!! Berapa tadi? 2 ribu, buang air kecil. Bohong. Diam-diam kau buang air besar kan? Duit banyak, sawit banyak. Karet banyak. Nyumbang 5 ribu perak. Berharap surga. Nangis batu. Wa adkhillal jannata. Malaikat udah lama mau membenamkan ketanah. Masukkan aja kata malaikat. Kata Allah jangan dulu. Mungkin habis pengajian ini dia nambah. Alhamdulillah setelah pengajian ustaz Somad. Bapak tu dulu pak ustaz orangnya pelit, bakhil. Kikir tapi setelah ustaz Somad ceramah sekarang tiap kotak lewat, berapa? 7 ribu. Hahaha aduuh.. Cuma nambah 2 ribu. Ini ngomong-ngomong kotaknya mana? Kenapa gak ada kotak? Biasa kalau udah saya cerita shodaqoh kotak keluar biasanya. Rupanya jamaah mesjid Al-muhajirin tidak lagi nyumbang pakai kotak. Langsung transfer ke nomor rekening. Kami gak main pak ustaz. Mainkan langsung pakai kartu gesek. Set. Set.. Tapi entah mana kartunya. Bapak ibu yang dimuliakan Allah SWT. Jadi yang kita bawa mati ini pertama sholat yang kedua shodaqoh. Oleh sebab itu shodaqoh. Kullum ri'in tahtadzilli shodaqoh. Nanti di Padang makhsar tak ada atap dimana orang bernaung? Di Padang makhsar orang bernaung di bawah so.. Shodaqoh. Jangan sholat, jangan somad, sholat. Orang bernaung di bawah shodaqoh ini tebal ini. Ini semen ini. Kalau ada diantara bapak ibu yang nyumbang 100 juta. Ada orang menyumbang 100 juta ini 100 juta untuk anak yatim, fakir miskin. Nih. Nanti di akhirat atapnya setebal ini. Ini 100 juta. Kalau yang 10 juta sudah plafon 2 kali. Kalau yang sejuta triplek. Yang 10 ribu giopos 2 lembar. Yang 20 perak maksimal. di akhirat nanti kalau nampak ada orang MX udah mau ditiup-tiup angin, ah ini yang dua ribu. Sedekahlah. Sedekah. Jadi pak ustaz kalau kami tidak bisa bersedekah bagaimana di akhirat? Maka berusaha bersedekah tak bisa banyak, sedikit. Kata nabi SAW apa pesan kanjeng nabi muhammad saw. Ittaqi naar. Selamatkan dirimu dari api neraka. Walau bissiqita namroh. Walaupun sebelah kurma. Ada kurma sebiji belah dua sebelah kemulut kita, sebelah kemulut kawan. Kalau dia gak mau pak ustaz? Kasih ketangannya, dia suap sendiri. Walau bissiqita namroh. Ibu kalau masak, ibu kalau masak, apa kata nabi, idza tabbakhta. Kalau kamu masak. "fa akhtir ma aha" banyakkann kuahnya. Banyakkann kuah. Nanti Sedekah kuah.

Alhamdulillah ustaz Somad, setelah ustaz ceramah di kampung kami kemarin ibu tu rajin sedekah. Isinya capek kambing carinya, kuaah. Sampai bawa tanggul kami kedalam. Kuah artinya apa? Nabi mengajarkan kita beramal walaupun kecil. Jangan kuahnya aja dapat pahala. Apalagi kalau ada a.. Ayam. Kalau tak ada ayam, telur ayam. Tak ada telur ayam. Telor puyuh. Tak ada telur puyuh, telur cicak. Telor cicak haram. Bapak ibu yang dimuliakan Allah SWT. Sekecil apa shodaqoh kita dinilai. Famayya'mal mitsqoladarrotin khoiroyyaroh. Sebesar biji sawi. Saya tidak tahu siapa yang berwakaf tanah ini. Saya tak tahu dulu yang bersedekah, sahabat untuk mesjid ini tapi sudah meninggal dunia. Kita ngaji disini, dari mulai dhuhur tadi sampai sekarang sampai doa, sampai baca alquran. Mengalir kemakamnya macam tetesan embun ditengah gurun pasir yang panas, amin. Semua yang berwakaf membangun mesjid tapak tanah ini. Allahumma firlahu. Ampunkan dia ya allah. Wa'fuanhu. Berikan dia kebaikan ya allah. Waj'alil jannata mastwahu. Jadikan surga tempat tinggalnya ya allah. Allahummajal kuburohum roudhotan min riyadil jinan. Jadikan kuburannya disalah satu dari taman surgamu. Laa taj'al quburohum ghufrotan min ghofurin niron. Jangan jadikan kuburannya salah satu dari lobang nerakamu. Itulah orang yang cerdas. Ibu rajin baca yasin. Masih ada wirid yasin. Masih? Hari apa? Jum'at. Terserahlah mau hari kamis hari jumat. Baca yasin tiga kali. Setelah meninggal dunia putus. Nggak ada orang mati baca yasin. Ada orang mati baca yasin? Kalau ada orang mati baca yasin kapur kabeh? Enggak ada. Rajin sholat dhuha tiga kali. Setelah meninggal dunia ada orang tegak sholat dhuha? Tak ada. Kamu mau cerdas sholatullah hanya terus baca yasin ya terus tapi yang paling bagus adalah ber shodaqoh. Tapi jangan shodaqoh ke masjid ke sini. Pak. Bapak gak pernah ke masjid? Yang penting saya sudah shodaqoh pak ustad. Oleh sebab itu ni shodaqoh luar biasa. "fasholi lirabbika" shalat "wan Har" berkurban lah. Ustad centa kurban apa shodaqoh? Shodaqoh dulu. Shodaqoh korma, Shodaqoh kuah, shodaqoh ayam. Lama-lama baru shodaqoh kurban seekor kambing. Tadi kami di pangkinang tadi, pagi acara aqiqah anak-anak. Ibu bapak yang anaknya belum di aqiqah. Di aqiqah kan di hari ketujuh. Hari ketujuh nggak bisa, hari ke 21, nggak bisa hari ke.. 14. Tujuh, 14, 21, nggak bisa. Gak usah tengok kalender lagi. Sebulan, dua bulan, setahun, dua tahun, tiga tahun, empat tahun, lima tahun, 6 tahun. Ustaz anak saya mau saya aqiqah kan sekaligus untuk nanti sunat khitan boleh nggak pak ustaz? Tanggung, sekalian aja 3. Aqiqah, khitan, kawin. Ini orang kok pelit. Alah bukan minta 100 juta. Allah cuma minta seekor kambing anak perempuan, anak laki-laki 2 kambing. Satu ekor kambing dua juta setengah. Dua ekor kambing lima juta. lima juta membayar seekor anak. Eh seekor anak pula. Lima juta membayar seorang anak tidak setimpal. Bayi tabung orang yang payah punya anak sekarang bayi tabung di singapura. Bayi tabung paling murah 100 juta. Itupun tabung tabung sikit. Tabung 9 kilo. Berapa banyak orang susah punya anak. Ustad somad, 10 tahun menikah belum punya anak. Teman saya

nikah januari, april langsung punya anak. Tak bersyukur kepada Allah. Maka ungkapkan syukur nya aqiqah. Ustaz kami dulu orangnya susah, kami dulu tinggal di kampung nggak bisa aqiqah. Sekarang wis sugih. Sudah kaya. Sawit nya banyak, duit banyak, aqiqah sekarang. Ibu-ibu yang umur 40, 50 belum aqiqah, pulang dari sini cari kambing. [Www. kambing.com](http://www.kambing.com). Bapak-bapak yang sudah 40 50. Belum aqiqah, balik dari sini beli kambing. Nanti habis maghrib undang tetangga, sahabat makan kambing aqiqah. Tapi aqiqah saya yang sudah umur 40 50 aqiqah saya. Jangan minta cukur rambut. Udah cukur rambut. Aqiqah saja jangan minta ayun pakai marhaban. Marhaban. Disangka cucu di ayun apa nenek dia duduk. Begitu hebatnya Islam ini. Habluminallah. Terjalin dengan shalat. Allahu akbar, sami Allah liman hamidah. Allahu akbar. Habluminallah. Sedangkan hablu minnas. Fashollilrobbika wanhar. Berqurbanlah. Nabi Muhammad itu berkorban nya berapa kali pak ustaz? Nabi Muhammad memotong sendirian onta nya. Potong potong potong . 63 ekor. Habis itu pisau dia berikan kepada sayyidina Ali. Ali potong Ali. Ali potong, potong 37 ekor. Duwit Nabi sendiri. 63 ekor tambah 37 sama dengan. Memang kalau siang-siang gini payah mikir. Kata orang Melayu kalau sudah tegang urat perut kendur urat mata. Ini kan habis makan siang nih. Jadi kalau ada bapak ibu heran, kenapa Ustad Somad itu suaranya kuat sekali. Saya bukan marah. Memang jam jam segini harus kuat. Coba kalau saya ceramah . Jamaah sekalian adapun pengajian ini kita adalah hkkkk. Tadi saya mulai ceramah setengah tiga sekarang sudah jam 03.00 lewat 5. Tinggal 25 menit lagi. Ke sana 35 menit baru beralih ke dalam 25 menit. Arrijalu qowwamuna alannisa. Kita ki menjadi pemimpin bagi perempuan. Rasanya saya tak adil membelakangi pemimpin maka saya balik lagi. Semua baginya adil, insya Allah. Kalau mau menyebar kotak shodaqoh sebarkan ke ibu-ibu apakah bapak bapak? Ke ibu ibu. Walaupun mencari uang bapak-bapak tapi dompet itu dipegang ibu-ibu. Ini trik untuk para pengurus masjid. Tapi masjidnya memang luar biasa mewah. Dengan tabligh akbar mari kita tingkatkan persatuan dan keutuhan umat. Oh ternyata temanya ini. Sudah ngomong 35 menit baru tahu temanya. Oh ustaz somat tidak tahu ya? Tau saya kan udah baca duluan tadi. Lalu kenapa ustad cerita sholat dengan kurban? Pandan keutuhan umat dibagi lewat so.. Shalat bukan somat. Shalat! Kenapa kita bersatu. Sholat kalau sudah imam angkat takbirotul ihrom. Semua makmum harus ikut. Itu persatuan. Apa kata imam? Allahu akbar. Ada nggak makmum di belakang, allahu akbar ora gelem, yo ora ono! Kabeh melu. Melu sing imam. Nggak bisa mengatakan aku tidak mau imam nya dia. Dia imam nggak mau aku imam nya dia. Kenapa? Sawit nya cuma satu kavling. Saya 100 kavling. Kalau sudah imam nya sujud. Allahu akbar. Maka 2 ujung kaki, 2 ujung lutut, dua tapak tangan, satu kening. Dua, dua, dua, satu berapa? Tuh 7. Mentang-mentang bupati, gubernur datang ke mesjid al muhajirin nggak mau nempel kan kening ke lantai ditempelkan nya di tiang. Allahu akbar nggak sah sholatnya. Oleh sebab itu dengan shalat berjamaah kita bersatu dan

utuh. Mana contohnya? Jamaah masjid al muhajirin semuanya bersatu dan utuh dalam teriakan. Allahu akbar. Ini nampaknya banyak jamaah yang sedang puasa sunnah. Cari bunyi takdirnya. Tapi anehnya botol banyak yang kosong. Bapak ibu yang dimuliakan allah. Memang hebat ceramah di masjid al muhajirin ini. Bukan cuma orang yang ikut. Ikan-ikan hiu, ikut. Kucing-kucing datang. Artinya apa? Anak-anaknya ikut. Tanya anak-anak itu cuman diam. Ada anak-anak ikut lari lari, lompat-lompat. Tapi anak-anak di masjid al muhajirin merekam ceramah ustad somad, luar biasa. Anak-anak ikut. Dengar pengajian. Padahal saya sudah pengajian, ceramah 35 menit tapi anak-anak tetap fokus mendengar. Kalau saja anaknya seperti itu lagi bapaknya. Bapaknya malah mendengkur. Anaknya semangat. Kalau di masjid mau masih ada anak-anak menjerit, kalau di masjid mu masih ada anak-anak berteriak, kalau di mesjid masih ada anak-anak lari-lari , bersyukurlah 20 tahun akan datang masjid al muhajirin masih tetap ramai shalat berjamaah. Sekarang tahun 2018 saya diundang ke mari. 2028-2038. 20 tahun akan datang 2038 merekalah yang akan mengundang saya. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh waalaikumsalam. Ustaz somat ini ya? Betul. Dulu waktu ustad somad ceramah di kampung kami, saya anak kecil waktu itu ustaz. Kami rekam ustaz, ini videonya ustaz. Mereka yang akan menjadi calon anggota legislatif dari kabupaten kampar. Insya allah. Coblos nomor, uwis, durung ya. belum ada nomornya. Artinya apa? Bagaimana kepemimpinan kabupaten kampar ke depan? Bagaimana bapak kades. Bapak koramil? Bagaimana polisi ke depan? Itu tergantung bagaimana kita menjaga anak kita dibesarkan. Di masjid shalat berjamaah. Di masjid makkah masih di itu tetap kita jaga persatuan dan keutuhan umat di jaga lewat sholat dan shodaqoh. Tak lama lagi hari ini masuk tanggal 7 dzulqo'dzah. Tinggal sebulan tiga hari lagi kita akan menyembelih hewan kurban. Tadi malam saya dapat wa. Masih saya simpan gambarnya. Bila suami anda susah diatur daftarkan ke panitia qurban. Ini pasti yang buat ibu-ibu yang marah sama suami. Gak boleh gitu bu. Ibu jangan sampai mendaftarkan bapak ke panitia qurban. Doakan saja supaya bapak itu baik. Insya allah. Mudah-mudahan ibu-ibu yang rajin pengajian suaminya di lembut kan allah hatinya. Menjadi suami yang sholeh, suami yang shalat di masjid. Suami yang sholeh. Suami yang sarat di rumah suami sholehah. Nanti pergi ke pasar mangkinang beli telekung mukena. Sampul pakai kresek tulis di situ. Oleh-oleh dari ustaz Somad untuk suami suami sholehah. Jeneng e sopo? Soleh kah. Model kan allah subhanahu wa ta'ala maka berkorban. Ustaz katanya kalau ada sudah berkorban tahun lalu, tahun ini nggak kurban lagi? Berkorban itu menurut mazhab hanafi hukumnya wajib. Man wajada sa'atan. Siapa yang rizkinya lapang, siapa yang sugih, sopo sing sawit nya akeh? Maka dia tidak mau berkorban. Fala yak robanna musallama. Jangan dekat-dekat tempat sholat kami. Maka berkorban lah. Berkorban hukumnya wajib menurut mazhab hanafi tapi menurut madzhab syaff'i, maliki dan hambali berkorban hukumnya sunnah muakkad. Alhamdulillah. Tadi waktu ustad somad bilang

berkurban itu hukumnya wajib menurut hanafi. Maliki imam syaff'i sunnah muakkad. Alhamdulillah, berkurban lah e berkorban lah. Ustaz somat sudah daftar? Belum. Saya ngajak aja. Bukittinggi Bukittinggi Bukittinggi. Udah pernah ke Bukittinggi? Urung. Orang yang cuma nyuruh saja tidak pernah mengajak melakukan melakukan perbuatan. Inilah yang dilaknat Allah. Jadi Ustaz Somad tiap tahun qurban. Alhamdulillah. Nanti yang paling bagus kurban itu dagingnya, jangan diambil Serahkan semua ke fakir miskin. Pak ini ada kupon 2. Bapak mau ambil dagingnya? Saya sesuai ceramah Pak ustaz Somad dagingnya saya nggak ambil. Bagikan semua bagiannya. Bagi-bagikan semua. Ini kupon Pak. Saya kupon gak mau. Terus ? kirim aja 2 plastik ke rumah. Yang paling bagus adalah dimakan hatinya. Hati kambing. Ambil hatinya. Potong cuci pakai jeruk limau, bersih kasih garam bakar, makan. Itulah makanan pertama pagi hari raya kurban. Tapi kalau mau makan dagingnya, Boleh apa nggak boleh? Boleh. Kecuali kurban Nazar. Kecuali kurban nadar. Kurban nadzar tak boleh. Saya bernazar kalau anak saya lulus PNS, Saya berkurban. Itu dagingnya tak boleh dimakan. Saya bernazar kalau anak saya lulus PNS, saya kurban tapi kalau anak saya gak lulus sampai mati saya gak kurban. Itupun gak boleh. Ini nikmat dari Allah subhanahu wa ta'ala. Berkurbanlah. Ustaz, ada Ustaz yang ceramah katanya berkurban itu kalau suami saja berkurban, maka istri dan anak-anak sudah cukup. Itu kurban kelas ekonomi. Kurban ini ada berapa kelas? Ekonomi, VIP, VVIP, VVVIP, very important person. Orang-orang paling penting. Kurban yang paling penting kurban Kanjeng Nabi Muhammad Sallallahu Alaihi Wasallam 100 ekor unta \* 35 juta. Paling murah 35 juta. Itu onta. Pantai yang panuan. 35 juta \* 100 ekor. 35 juta \* 100 = 3,5M. 3,5M itu kalau kita belikan cendol kita bisa berenang. Sekarang saya tanya. Nabi Muhammad itu miskin apa kaya 3,5M sendirian? . Yang miskin itu umat Muhammad. Korbannya seekor kambing. Ada yang seekor sapi dikeroyok 7. Sapinya kurus. Waktu rapat sama panitia masjid pak ketua panitia.. Boleh dapat kupon 3 nggak? Siji, loro, telu. Jadi Nabi Muhammad itu kaya raya. Bapak Ibu yang kaya jangan tunjukan kau kaya karena rumahmu dua lantai. Jangan tunjukkan kau kaya karena Mobilmu besar. Jangan kau tunjukkan kaya karena kau operasi plastik. Nih banyak sekarang perempuan operasi plastik. Daguplastik, pipiplastik, hidungplastik, bulumataplastik. Ada orang bakar sampah, layu. Plastik. Kalau kau mau berkurban, La yumkin u ahadakum. Kau tidak beriman. Hatta yuhibbali akhi. Sampai kau sayang kepada saudaramu. Mayuhibbuli nafsi. Di Pekanbaru saya ndak tahu, daerah jamaah Masjid Al Muhajirin. Pekanbaru banyak kompleks-kompleks orang kaya. Tuh katanya tidak mau lagi makan kambing karena takut kena darah tinggi. Saya ajarkan doanya biar gak kumat darah tinggi. Sebelum makan itu, bismillahilladzi laa yadzuru ma'asmihisyaiun fil ardhi wala fii sama'. Ku sebut nama Allah, kalau sudah ku sebut nama Allah tak ada yang bisa menimbulkan madhorot, baik di bumi maupun di langit. Bismillahirohmanirohim. Tapi kalau kumat Pak ustaz? Saya nggak

tanggung jawab, penting udah doa. Alhamdulillah saya nggak pernah kumat, makan daging kambing, makan udang. Makan tadi malam. Semalam di Siak makan durian, tak ada kumat. Paling-paling mati kontan. Jangan takut makan itu tidak masalah. Nabi Muhammad walimah nikah makan kambing. Aqiqah makan kambing. Kurban makan kambing. Pernah enggak Bapak Ibu baca hadis Nabi Muhammad meninggal karena darah tinggi. Nggak ada. Yang penting jangan banyak-banyak. Kulu. Makanlah. Wasrobu. Minumlah. Wala tusrifu. Jangan banyak-banyak. Makan satu suap, dua suap, nggak papa. Ini makan sampai 3 mangkok. Iyalah habis. Alhamdulillah. Ini kameranya hidup Mas? Untuk gaya-gaya aja. Sekarang zaman pencitraan, kalau tidak sama baliho dengan wajah asli, berarti pencitraan. Sama nggak sama asli? Dari mana dapat foto ini? Saya aja nggak punya. Bapak Ibu yang dimuliakan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Smua yang sudah berkontribusi, nyumbang untuk acara ini mudah-mudahan segala kesulitannya dimudahkan Allah. Kalau rizkinia jauh. Wainkana Rizkuhu baidan fa qarribhu. Kalau jauh Rizky nya didekatkan Allah, Insya Allah. Kalau masih sulit dimudahkan Allah. Anak-anaknya dijadikan para penghafal al-quran. Termasuk berjuang, berjihad dijalan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Bapak Ibu yang dimuliakan Allah. Kalau ada yang sakit bagaimana menyembuhkan penyakit? Ke dokter. Dokter sudah, nggak juga sembuh. Maka jangan ke dukun. Jangan ke dukun. Yang ke dukun, yang ke dukun, yang ke dukun. Berhenti. Ini suaminya nggak patuh, suaminya kasar. Pergi ke dukun. Kata dukun, ambil kukunya. Habis itu, ujung kumisnya. Habis itu, dibakar setelah dibakar. Campur sama tembakau, campur masukkan ke kopi. Abis itu dibacakan mantra. Kakak Uci cake. Huft. Siapa yang ke dukun? Man ataka hinan. Siapa yang ke dukun. Fa shoddaqohu bima ya kul. Percaya sama cakap dukun. Falam tukbalahu sholatu arbainailallah. Shalatnya tidak diterima 30 hari, 40 hari 40 malam. Tobat, tobat, tobat. Siapa yang ke dukun tobat. Saya enggak pernah ke dukun Pak ustaz. Alhamdulillah. Tapi saya dukun. Tobat!!! Dukun dukun dukun. Tobat. Ustaz gak takut kalau dukunnya nyantet nanti? Insya Allah, kita doakan. Tak boleh doa yang buruk. Kita doakan semoga Allah meniupkan angin Hidayat ke hati para dukun. Kalau dia tidak juga berhenti bertaubat, ditiupkan Allah angin puting beliung. Rata sekalian dia dengan tanah. Sakit hati sama orang. Dukun. Nih adek-adek yang cantik-cantik yang gadis-gadis datang laki-laki menyapa, hai, cewek. Godain kita dong! Apa? Kau mau nikah sama aku? Pret Ciu. Air ludahnya diambil disantet. 7. 7 itu di daerah daerah Melayu namanya 7. Dituju artinya api menyala untuk menuju ke tempat dia tuju namanya. Ada namanya santet di Jawa namanya santet. Di kampung kami namanya black magic. Hehehe. Black magic kalau hantunya tinggi namanya bego panjang. Begu - hantu, ganjang-tinggi. Begu ganjang hantu tinggi. Kalau pendek gundul, tuyul. Kalau naik motor, drakula. Kalau melompat-lompat, hantu Cina. Kalau enggak bisa melompat, Suster Ngesot. Apa bedanya Jin sama hantu Pak ustaz? Podo, Sami mawon. Nama komunitasnya jin. Jin ini

terbagi dua ada jin Islam, ada jin kafir. Nanti yang jin kafir tersinggung, Jin non muslim. Saya banyak ceramah saya kritik karena saya katanya Ustadz keras. Setelah Bapak Ibu mendengar ceramah saya selama 50 menit kira-kira saya ini Ustadz keras apa Ustadz lembut? Orang selembut ini. Bapak Ibu yang dimuliakan Allah Subhanahu Wa Ta'ala, tak ada saya mengajak. Tak ada saya ceramah Siapa yang beda agama, pancung kepalanya. Bakar rumahnya. Larikan bininya. Ada? Tak ada. Saya mengantarkan Kedamaian. Ustadz boleh nggak daging kurban diberikan kepada non muslim. Boleh apa nggak boleh? Boleh boleh, 1 kilo, 1 kilo, 1 kilo, 1 kilo. Tiba-tiba datang, adek-adek panitia pulang bawa. Kenapa dibawa pulang? Ternyata dia non muslim nggak Kami kasih. Kasih dia, kasih dia. Kasih dia setengah kilo. Kenapa Kakashi setengah kilo? Dia sekilo. Kau mau dapat sekilo? Iya, Sebutkan passwordnya. Asyhadu alla ilaha illallah. Masalah, eh masalah gunting pita bisa menyusul belakangan. Gunting pita sunat. Hehehe. Nanti undang Gus. Gus, anak Kyai di Jawa Namanya Gus. Persatuannya iggi. Ikatan Gus Gus internasional. Kemarin 1 orang khusus dari Malang ketemu saya di mesjid An Nur, subuh. Beliau membuat sunat massal gratis yang disponsori oleh nggak tahu dari mana Tapi angkutannya dari Oh Bukit Barisan tentara mengawal beliau. Membawa ke Suku Talang Mamak. Suku Melayu Tua di Indragiri luhu. Jadi mereka buat khitan massal gratis, Alhamdulillah. Banyak yang daftar. Ada yang mendaftarkan anaknya, ada yang mendaftarkan ponakannya, ada yang juga mendaftarkan suaminya hehehe. Oleh sebab itu maka Intan gratis ini juga shodaqoh luar biasa. Bapak Ibu yang dimuliakan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Islam tidak mengajarkan permusuhan. Kau saudaraku seagama. Mau Sunda, mau Batak, mau Jawa, mau Banjar, mau Bugis, mau Makassar, kau saudaraku seagama. Tapi di sana ada saudara bukan seagama. Mereka adalah saudara se negara, se NKRI. Mereka juga adalah saudara kita. Mereka dulu berjuang sama kita melawan Belanda. Mereka berjuang melawan melawan bersama kita melawan Jepang. Tapi kemudian kita berpisah hanya karena perbedaan agama itu biasa dan keutuhan ini kita jaga dengan tabligh akbar. Tingkatkan persatuan dan kesatuan umat Insya Allah. Yang wirid Yasin lanjutkan tapi seumur hidup baca Yasin tidak baik. Baca Yasin baik. Seumur hidup baca Yasin kurang baik karena Allah tidak hanya menurunkan surat Yasin. Ada surat-surat yang lain. Ini dari dulu baca Yasin aja. Itupun Yasin nggak dibaca semua ujung-ujungnya saja. Dari mulai saya SD sampai sekarang saya Ustadz tetap baca Yasin Bedanya dulu nggak pakai seragam sekarang sudah pakai seragam. Wow. Pergi wirid Yasin Tuh baca Quran bukan mau menunjukkan cincinnya 3. Dimana wirid Yasin Bu? Sana. Oleh sebab itu luruskan niat. Tapi ada pula orang yang tak mau baca Yasin. Baca!! Iqroul Quran. Baca Alquran. Yasin itu koran? Yasin itu Quran. Ya baca. Baca Quran tapi surat-surat yang lain. Ibu-ibu bapak-bapak sekalian sore ini kita tidak lagi baca Yasin seperti biasa tapi kita baca makhorijul huruf, tajwid, Tahsin. 5 ayat 5 ayat. Ibu dulu 5 ayat Bu. Mantap. Ibu 5 ayat. Itu

tanda-tanda. Tapi jangan langsung oh ora iso kan, sampeyan ora iso? Jangan. Hari gini ibu ibu sudah mau wirid Yasin Alhamdulillah. Hari gini ibu-ibu ke masjid tabligh akbar. Berapa banyak ibu-ibu di luar sana nggak mau. Di rumah nengok apa? Sinetron korea. Sudah tahu orang Indonesia warna kulitnya cuma dua warna, orang Indonesia kulitnya 2 kan dua-duanya kulit tanam-tanaman. Yang pertama sawo matang, yang kedua hampir busuk. Yang ditonton sinetron korea, orang korea putih. Akhirnya kita pun menengok ibu-ibu pergi yasinan macam nengok tepung terigu. Hehehe. 2 inci, tiba-tiba kipas angin mati. Lampu mati panas minta ampun, meleleh hehehe. Orang senyum awak senyum yang di senyum kan orang, awak. Tadi berangkat dari rumah Mati lampu gelap. Mau pasang buru-buru. Cepet cepet. Ya sebentar sebentar, sediluk sediluk. Sampai ditempat orang senyum. Rupanya salah pasang sebelah hijau, sebelah biru. Alhamdulillah jamaah Masjid Al Muhajirin tak ada yang model begitu. Alhamdulillah Ustad menyindir. Ndak. Saya penceramah yang tak pandai menyindir menyindir. Pengalaman saya pahit. Dulu pernah saya menyindir orang. Ustad, Biarkan di masjid kami ada orang yang sedekah itu sedekahnya diambil balik. Tolong Ustad Sindir kan. Oke saya Sindir kan. Siapa yang mengambil sedekahnya setelah itu diambil lagi maka" kal kalbiladzi yaa udzu ila qoy ihi. Seperti anjing yang menjilat muntahnya. Sudah muntah dijilat lagi. Berapi-api saya sampaikan. Setelah pengajian, pengurus Masjid ngasih tahu. Ustad Somad disindir nggak datang. Nyesel. Oleh sebab itu saya tak pandai menyindir. Mangkanya kalau ada langsung to the point. Mana orangnya,? Sebelah sini Ustad. Ustad ini ada orang gini-gini. Mana orangnya? Bawa sini. Berani Ustadz Empat Mata sama dia. Jangankan empat mata 3 mata pun bisa. Mana mana hehehe. Jadi nanti kalau ada yang nanya Berapa lama Ustad Somad tadi ceramah? Ustad Somad ceramah 60 menit sesuai yang tertulis di botol, 600 mili. Apa isi ceramahnya? Inna a'toina kalkausar fasholli lirobbika wanhar. Allah sudah kasih kau nikmat. Berapa banyak kedipan mata? Ada yang bisa ngitung dari subuh tadi berapa kedip mata? Allah sudah kasih kau nikmat. Berapa darah yang dicuci oleh buah pinggang? Ada yang bisa ngitung berapa tetes caranya dicuci buah pinggang? Allah sudah kasih kau nikmat. Berapa sudah jantung kau menyemprotkan darah naik ke otak? Berapa banyak yang mati karena sakit jantung?. Kenapa sih anu mati? Sakit jantung. Kenapa sih anu mati? Jantung koroner. Pernah nggak bapak-ibu dengar Kenapa dia mati, kena kurap? Jantung. Kalau kertas sudah datang itu berarti saya sudah ceramah 60 menit. Kita buktikan, betul dimulai 2.30 sekarang 3.30. Janji protokol menjawab pertanyaan. Inna a'toina kalkausar fasholli " sholatlah! Wanhar. Kurban, bersedekahlah! Yang keempat. Inna syaniaka huwal abtar. Abtar Itu apa? Maaf maaf. Abtar artinya senapan angin nya putus. Ngadep ke sana senapan angin nya putus. Inna syaniaka huwal abtar. Siapa yang ngejek kau. Jangan kau balas. Nanti kalau jumpa sama dia. Inna syaniaka huwal abtar. Senapan angin kau putus. Memang tak putus. Tapi tak hidup. Jangan balas. Saya tidak pernah saya balas. kalau ada orang melempar

ibu pakai batu, lempar dia pakai bunga. Dilemparnya ibu pakai batu, balas pakai bunga. Tapi kalau sudah tiga kali balas pakai bunga yakinkan potnya ikut sekalian. Karena dia sudah kurang ajar dia. Hilang demam saya ceramah di Al Muhajirin. Padahal tadi Saya ngaku sama Ustadz Dayat, Tolong jangan pakai AC Ustadz Dayat. Saya menggigil, demam. Begitulah hebatnya doa. Maka jangan lupa saling mendoakan. Pengajian ini saya pulang .ceramah lagi malam tapi hubungan kita tak putus. Saya minta Request satu saja Doa bapak ibu. Doakan Ustad Somad mati husnul khotimah. Jangan sekarang mau cepat aja.

**LAMPIRAN 2 Gambar Video Ceramah Ustaz Abdul Somad**



Ceramah Ustaz Abdul Somad di  
komplek DPR/MPR, Senayan, Jakarta Pusat  
(Video Ke-1)



Ceramah Ustaz Abdul Somad di  
Universitas Sriwijawa, Palembang.  
(Video Ke-2)



Ceramah Ustaz Abdul Somad di  
Masjid Al-Muhajirin, desa Laboi Jaya, Bangkinang, Riau.  
(video ke-3)

### LAMPIRAN 3 Berita Acara Bimbingan Skripsi

Nama PTS : Universitas Muhammadiyah Surabaya  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

#### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mar'atus Sholihah  
 NIM : 2015110021  
 Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kesantunan Bertahasa dalam Ceramah Ustadz Abdul Shomad, Lc.

Tanggal Pengajuan Pembimbing :  
 1. Drs. Yarno, M.Pd.  
 2. R. Parji Hermoyo S. Sos, M.Pd.

Konsultasi : .....

Tanggal	Materi Bimbingan	PARAF	
		Pembimbing I	Pembimbing II
19.10.2018	Pengajuan Judul I		
07.01.2019	Pengajuan Judul II		
08.02.2019	Pengajuan Bab I		
01.03.2019	Pengajuan Revisi Bab I dan II		
20.03.2019	Pengajuan Hasil Revisi Bab I + II		
29.03.2019	Pengajuan Bab III		
10.07.2019	Bimbingan Bab IV		
15.07.2019	Pengajuan Revisi Bab IV		
17.07.2019	Bab IV + V		
18.07.2019	Pengajuan Bab IV + V		

Tanggal Selesai Penulisan Skripsi : .....

Keterangan : Bimbingan Telah Selesai

Telah dievaluasi/diujikan dengan nilai : .....

Dosen Pembimbing I,

Surabaya, .....  
 Dosen Pembimbing II,

## LAMPIRAN 4 Persetujuan Revisi

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris - Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia  
Pendidikan Matematika - Pendidikan Biologi - PG. PAUD - PG. SD  
Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 Fax. (031) 3813096

---

**PERSETUJUAN REVISI**

Setelah kami teliti hasil perbaikan revisi skripsi :

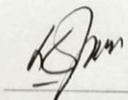
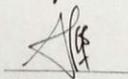
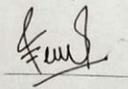
Nama : Mar'atus sholihah

NIM : 20151110021

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Kesantunan Berbahasa dalam Ceramah Ustaz Abdul Somad.

Kami penguji menyetujui perbaikan revisi skripsi tersebut.

	Nama penguji	Tanda tangan	Tanggal
1.	<u>Drs. Yarno, M.pd.</u>		<u>2-8-2019</u>
2.	<u>Ngatmain, M.pd.</u>		<u>1-8-2019</u>
3.	<u>Idhadiyahati Fatm, M.pd.</u>		<u>1-8-2019</u>

CS Scanned with CamScanner

## LAMPIRAN 5 Lembar Keabsahan Abstrak



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

**PUSAT BAHASA**

Jl. Sutorejo 59 Surabaya 60113 Telp. 031-3811966, 3811967 Ext (130) Gd. A Lt 2  
Email: [pusba.umsby@gmail.com](mailto:pusba.umsby@gmail.com)

---

**ENDORSEMENT LETTER**

555/PB-UMS/EL/VIII/2019

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : Language Politeness in Ustadz Abdul Somad's Lecture

Student's name : Mar'atus Sholiha

Reg. Number : 20151110021

Department : S1 PBSI

has been endorsed by Pusat Bahasa *UMSurabaya* for further approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 1 August 2019

Chair  
  
Waode Hamsia, M.Pd



Scanned with  
CamScanner

## LAMPIRAN 6 Keterangan Bukti Bebas Plagiasi

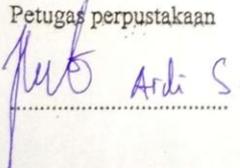
 **PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA** **ASLI**

**SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI**

Naskah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis\*) yang diserahkan atas :

Nama : Maratus Shouha  
NIM : 20151110021  
Fakultas/Jurusan : FKIP / Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Alamat : Cumpat 62 TPI No  
Judul : Kesantunan Berbahasa dalam Ceramah Ustaz Abdul Somad

.....  
telah diserahkan dan memenuhi kriteria batas maksimal yang sudah ditentukan.

Petugas perpustakaan  


Surabaya, 18, Juli, 2019  
Mahasiswa,  
  
.....  
maratus shouha

Mengetahui,  
Kepala Perpustakaan  
  
Dra. Mas'ulah, M.A.

\*) Coret yang tidak berlaku

## LAMPIRAN 7 Hasil Turniti

SKRIPSI			
ORIGINALITY REPORT			
6%	%	4%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	2%	
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo Student Paper	1%	
3	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	1%	
4	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1%	
5	Fithratun Nisa. "Pelanggaran Prinsip Kesantunan dalam Wacana Tutar Basuki Tjahaja Purnama (Ahok)", STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 2016 Publication	<1%	
6	Submitted to iGroup Student Paper	<1%	

7 Submitted to Universitas Bung Hatta <1%  
Student Paper

8 Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung <1%  
Student Paper

9 Submitted to Universitas Muria Kudus <1%  
Student Paper

10 Novia Anggraini, Ngudining Rahayu, Bambang  
Djunaidi. "KESANTUNAN BERBAHASA  
INDONESIA DALAM PEMBELAJARAN DI  
KELAS X MAN 1 MODEL KOTA BENGKULU",  
Jurnal Ilmiah KORPUS, 2019 <1%  
Publication

11 Submitted to Sultan Agung Islamic University <1%  
Student Paper

12 Submitted to Universitas PGRI Madiun <1%  
Student Paper

13 Submitted to Miami Beach Senior High School <1%  
Student Paper

14 Submitted to Universitas Siswa Bangsa  
Internasional <1%  
Student Paper

15 Submitted to Sekolah Tinggi Pariwisata  
Bandung <1%  
Student Paper

Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

16	Student Paper	<1%
17	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	<1%
18	Tri Astuti, Tri Wahyudi. "Kesantunan Berbahasa aalam Surat Kabar Linggau Pos", Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (KIBASP), 2017 Publication	<1%
19	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1%
20	Submitted to University of Oklahoma Student Paper	<1%
21	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	<1%

Exclude quotes  On Exclude matches < 20 words  
Exclude bibliography  On

## LAMPIRAN 8 Biodata Ustaz Abdul Somad



Ustaz Abdul Somad, Penceramah kondang asal Pekanbaru, Riau, Indonesia ini lahir pada tanggal 18 Mei 1977 di sebuah desa bernama Silo Lama kabupaten Asahan, yang berada di Sumatera Utara. Ustaz yang saat ini berusia 42 tahun ini dulu mengenyam pendidikan sekolah dasar di SD Al-Washliyah dan tamat pada tahun 1990 dan

Melanjutkan pendidikannya di Madrasah Tsanawiyah di Mts Mu'allimin Al-Washliyah Medan, hingga pada tahun 1996 beliau menamatkan sekolah menengah atas di MA Nurul Falah, Air Molek, In-hu. Setelah lulus dari tingkat Aliyah beliau melanjutkan pendidikan S1 nya di Al-Azhar, Kairo, Mesir, hingga gelar terakhirnya adalah S2 yang diselesaikan di Dar Al-Hadits Al-Hassania Institute, Kerajaan Maroko. Tidak hanya menjadi seorang penceramah Ustaz Abdul Somad juga menjadi dosen di beberapa Universitas di Riau, yaitu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau beliau mengampu mata kuliah Bahasa Arab dan di Kelas Internasional Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau mengajarkan tafsir dan hadist dan menjadi dosen Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhar Yayasan Masmur Pekanbaru. Dengan kesibukannya menjadi seorang dosen, Ustaz Abdul Somad juga aktif dalam keorganisasian yaitu pada tahun 2009 hingga 2014 beliau menjadi anggota MUI Riau, Komisi Pengkajian dan Keorganisasian dan menjadi anggota Badan Amil Zakat Provinsi Riau, Komisi Pengembangan pada periode 2009-2014 dan bahkan beliau pernah menjabat sebagai seorang Sekretaris Lembaga Bathsul Masa'il Nahdlatul Ulama' Provinsi Riau periode 2009-2014. Ditengah kesibukannya Ustaz Abdul Somad menulis beberapa karya seputar Islam seperti buku yang berjudul 37 Masalah Populer, 99 Pertanyaan Seputar Sholat dan 33 tanya jawab seputar Qurban. Beliau juga menterjemahkan beberapa karya diantaranya Perbuatan Maksiat Penyebab Kerusakan Rumah Tangga (Judul Asli: Al- Ma'ashi Tu'addi Ila Al-Faqri Wakharab Al-Buyut), Penulis : Majdi Fathi As- Sayyid. Diterbitkan Oleh Pustaka Kautsar, Jakarta, Maret 2008. Dan 55 nasihat perkawinan untuk perempuan, (Judul Asli : 55 Nashihat li Al- Banat qabla az-zawaj), penulis : DR. Akram Thal'at, Dar at-ta'if, Cairo. Diterbitkan pelh penerbit cendikia sentra muslim- Jakarta, April- 2004.

## LAMPIRAN 9 Biodata Penulis



Mar'atus Sholiha, perempuan yang akrab disapa Sholiha ini lahir di Surabaya pada tanggal 26 Mei 1995. Merupakan anak ke- 2 dari 4 bersaudara. Putri dari bapak Mat Nasib dan Ibu Niswatin. Penulis saat ini tinggal di jalan Cumpat, Gang TPI no 6 yang dekat dengan laut. Penulis memiliki kegemaran memelihara dan merawat kucing juga membaca novel. Perempuan berkulit sawo matang ini tengah sibuk merampungkan pendidikan jenjang strata 1 di Universitas Muhammdiyah Surabaya dengan menyibukkan

diri bekerja sebagai guru privat di daerah perumahan Dharma Husada. Penulis yang memiliki tinggi badan 150cm ini bercita-cita ingin menjadi seorang guru profesional dan mampu menjalankan kodratnya sebagai seorang anak dan perempuan.